

**EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH
DI WILAYAH TELUK DENGAN MENGGUNAKAN
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

SKRIPSI



Oleh
QORINA LAHADI PUTRI
NIM 19540113

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK
DENGAN MENGGUNAKAN
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

QORINA LAHADI PUTRI

NIM: 19540113

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK
DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS
(DEA)

SKRIPSI

Oleh

QORINA LAHADI PUTRI

NIM : 19540113

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK
DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS
(DEA)

SKRIPSI

Oleh

QORINA LAHADI PUTRI

NIM : 19540113

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Pengaji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Pengaji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 19760215201608011049



2 Anggota Pengaji

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 19900615201802011194



3 Sekretaris Pengaji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qorina Lahadi Putri

NIM : 19540113

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat memenuhi pernyataan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 9 Mei 2023



Qorina Lahadi Putri

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'Alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta kasih sayang-Mu yang telah memberikan kekuatan, karunia, serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana dan jauh dari kata sempurna dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasullah Muhammad SAW.

Karya yang sederhana ini, saya persembahkan kepada:

1. Untuk Bapak dan Mama tercinta karya ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mama Bahagia. Terimakasih atas kepercayaan nya disaat orang lain tidak ada yang mempercayai bahwa saya bisa menyelesaikan tanggung jawab ini. Terima kasih telah menjadikan saya harapan terakhir agar saya bisa lulus S1, karena harapan ini menjadikan sebagai penguat motivasi saya untuk tetap maju.
2. Untuk Kakak-kakak saya tersayang, Kurnia Pratama, Qonita Lahadi, Akhmad Baihaqi yang selalu menguatkan dan mesupport saya dari segala segi agar saya bisa lulus S1, terima kasih juga atas dukungan untuk tidak menyerah dalam segala hal. Semoga kita semua menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua.
3. Untuk semua teman-teman kost saya Nurma, Ayu, Prischa sekaligus teman kelas saya Aldila, terima kasih senantiasa memberikan semangat, arahan, serta uluran tangan nya. Terima kasih sudah mau saya repotkan dengan berbagai hal seperti: bantuan untuk download link jurnal yang tidak open access, banyak bertanya mengenai penyusunan skripsi, dsb. Hingga tidak dapat di ungkapkan dengan kata-kata, semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam segala hal. Dan terimakasih

kepada Salsa Billa Novitasi sebagai tempat hiruk pikuk saya dalam berkeluh kesah, dukungan semangat untuk tetap “Happy Kiyowo” dalam segala hal.

4. Dosen Pembimbing Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., MM yang telah memberikan bantuan, dukungan serta arahan hingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih telah sabar dalam membimbing saya.
5. Tak lupa untuk saya sendiri “Qorina Lahadi Putri” terima kasih untuk tetap melawan rasa Insecure, Bosan, Putus asa yang selalu menjadi momok untuk maju. Terima kasih karena sudah mau berjuang hingga sampai dititik ini. Untuk tetap bertahan walau perjalanan dalam penyusun skripsi tidaklah mudah, hal ini menjadikan saya untuk lebih dewasa lagi.

Alhamdulillah ya Rabb, telah berkenan menghadirkan orang-orang baik yang sayang dan tulus kepada saya. Dan terima kasih telah menghadirkan orang-orang yang kurang baik sebagai guru dan motivasi saya untuk terus belajar untuk tetap maju. Terima kasih telah memberikan kekuatan, kesabaran dan keikhlasan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

"Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai terhadap orang yang sombang dan membanggakan diri."

(Q.S Al-Hadid: 23)

"Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan shalat"

(Q.S Al-Baqarah: 45)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SW, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS”.

Shalawat serta dalam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad S.AW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju jalan terang benerang yakni “Dinul Islam”. Tak lupa shalawat dan salam juga tercurahkan kepada Sayyidatina Khadijah dan Sayyidarina Fathimah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesaiannya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesaiannya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing Penulis selama proses penulisa proposal hingga terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang Tua saya, kakak dan adik-adik saya yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya yang telah banyak memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca di masa mendatang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PERNGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
مقدمة البحث.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kajian Teoritis.....	11

2.2.1. Teori Efisiensi	11
2.2.2. <i>Theory Financial Intermediary</i>	12
2.3. Hubungan Antar Variabel	14
2.3.1. Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah	14
2.3.2. Pembiayaan Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah	14
2.3.3. Investasi Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah.....	15
2.3.4. Aset Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah	15
2.3.5. Pendapatan Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah	15
2.4. Kerangka Konseptual	16
2.5. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Jenis Pendekatan Penelitian.....	19
3.2. Lokasi Penelitian	19
3.3. Populasi dan Sampel	20
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	20
3.5. Data dan Jenis Data	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	23
3.7. Definisi Operasional Variable	23
3.8. Analisis Data	26
3.8.1. Constant Return to Scale (CRS).....	26
3.8.2. Variable Return to Scale (VRS)	27

3.7.3. <i>Scale Efficiency</i> (Efisiensi Scale)	29
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2. Analisis Deskriptif	31
4.3. Hasil Perhitungan	33
4.3.1. Efisiensi dengan Model <i>Constan to Scale</i> (CRS)	33
4.3.2. Analisis <i>Projection</i> pada Model <i>Constan to Scale</i> (CRS)	35
4.3.3. Efisiensi dengan Model <i>Variable Return to Scale</i> (VRS)	44
4.3.4. Analisis <i>Projection</i> pada Model <i>Variable Return to Scale</i>	46
4.3.5. Scale Efisiensi (SE)	56
4.4. Kajian Keislaman	58
BAB V	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel GDP Capital Growth	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	21
Tabel 3.2 Daftar Bank Syariah Sampel	21
Tabel 3.3 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian	31
Tabel 4.2 <i>Score Efficiency Constant Return to Scale</i> (CRS)	33
Tabel 4.3 Analisis <i>Projection</i> DPK Model CRS	35
Tabel 4.4 Analisis <i>Projection</i> Pembiayaan Model CRS	37
Tabel 4.5 Analisis <i>Projection</i> Investasi Model CRS	39
Tabel 4.6 Analisis <i>Projection</i> Aset model CRS	41
Tabel 4.7 Analisis <i>Projection</i> Pendapatan model CRS	43
Tabel 4.8 <i>Score Efisiensi Variable Return to Scale</i> (VRS)	45
Tabel 4.9 Analisis <i>Projection</i> DPK Model VRS	46
Tabel 4.10 Analisis <i>Projection</i> Pembiayaan Model VRS	48
Tabel 4.11 Analisis <i>Projection</i> Investasi Model VRS	50
Tabel 4.12 Analisis <i>Projection</i> Aset Model VRS	52
Tabel 4.13 Analisis <i>Projection</i> Pendapatan Model VRS	54
Tabel 4.14 <i>Efficiency Scale</i> (SE)	56
Tabel 4.15 Estimasi Frontier Efisiensi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	16
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Data DPK, Pembiayaan, Invetasi, Aset dan Pendapatan	70
Lampiran 2 : <i>Score Efisiensi Constan Return to Scale (CRS)</i>	74
Lampiran 3 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2017 Model CRS	75
Lampiran 4 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2018 Model CRS	76
Lampiran 5 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2019 Model CRS	77
Lampiran 6 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2020 Model CRS	78
Lampiran 7 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2021 Model CRS	79
Lampiran 8 : <i>Score Efficiency Variable Return to Scale (VRS)</i>	80
Lampiran 9 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2017 Model VRS	81
Lampiran 10 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2018 Model VRS	82
Lampiran 11 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2019 Model VRS	83
Lampiran 12 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2020 Model VRS	84
Lampiran 13 : Tabel Analisis <i>Projection</i> 2021 Model VRS	85
Lampiran 14 : Tabel <i>Scale Efficiency (SE)</i>	86
Lampiran 15 : Analisis Estimasi <i>Frointer</i>	87
Lampiran 16 : Bukti Jurnal Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 17 : Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	89
Lampiran 18 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	90
Lampiran 19 : Biodata Peneliti	91

ABSTRAK

Qorina Lahadi Putri. 2023. SKRIPSI, "Efisiensi Perbankan Syariah di Wilayah Teluk Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)"

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., MM

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Investasi, Aset, dan Pendapatan, Efisiensi, Wilayah Teluk

Perbankan memiliki peran penting sebagai jasa keuangan dalam tingkat kestabilan ekonomi suatu negara. Jika terjadi penurunan pada sektor perbankan disuatu negara, maka terjadi krisis yang berdampak pada kestabilan perekonomian pada negara tersebut. Pada saat krisis Covid-19 mengakibatkan penurunan harga minyak dan saham secara signifikan pada bursa saham wilayah, hal tersebut menyebabkan runtuhnya indeks pasar keuangan di wilayah teluk dan pasar global. Selain itu Dampak dari adanya fenomena covid-19 mempengaruhi GDP (*Gross Domestic Profit*) di wilayah teluk. Pentingnya pengukuran efisiensi untuk meminimalisir tingkat suatu resiko yang dihadapi pada setiap kegiatan operasional nya. Penelitian ini menggunakan motode kuantitatif dengan pendekatan *Intermediary Approach* dengan perhitungan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Investasi, Aset, Pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi perbankan Syariah dengan model CRS, VRS, dan SE dan mengatahui nilai analisis *projection* di wilayah teluk. Populasi yang digunakan sebanyak 26 perbankan Syariah di wilayah teluk. Pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, terdapat 15 bank Syariah di Wilayah Teluk yang menjadi sampel penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan keuangan tahunan pada website masing-masing bank Syariah mulai dari tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Data Envelopment Analysis* dengan menggunakan MAX DEA.

Hasil dari perhitungan olah data dengan menggunakan model *Constan Return to Scale* (CRS) perbankan Syariah di wilayah teluk yang mencapai tingkat efisiensi selama 5 tahun berturut-turut dengan model Constan Return to Scale (CRS) adalah Alizz Islamic Bank, KIB, dan QIIB. Dan dari hasil perhitungan olah data dengan menggunakan model *Variabel Return to Scale* (VRS) adalah Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB. Pada analisis *projection* dengan model CRS dan VRS yang dilakukan pada setiap variabelnya harus meningkatkan nilai pada masing-masing variabel nya, terutama pada variabel Aset dan Pendapatan. Dan Estimasi Fronter perbankan Syariah di wilayah teluk rata-rata belum bisa mencapai tingkat "*Constan*".

ABSTRACT

Qorina Lahadi Putri. 2023. SKRIPSI, "Efficiency of Islamic Banking in the Gulf Region Using Data Envelopment Analysis (DEA)"

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE, MM

Keywords : Third Party Funds, Financing, Investment, Assets, and Income, Efficiency, Gulf Region

Banking has an important role as a financial service in the level of economic stability of a country. If there is a decline in the banking sector in a country, there will be a crisis that affects the economic stability of the country. At the time of the Covid-19 crisis resulted in a significant decline in oil and stock prices on the regional stock exchange, this led to the collapse of financial market indices in the Gulf region and global markets. In addition, the impact of the covid-19 phenomenon affects GDP (Gross Domestic Profit) in the gulf region. The importance of measuring efficiency to minimize the level of risk faced in each of its operational activities. This study uses a quantitative method with an Intermediary Approach with the calculation of Third Party Funds (DPK), Financing, Investment, Assets, Revenue.

This study aims to determine the efficiency of Islamic banking with the CRS, VRS, and SE models and to know the value of projection analysis in the bay area. The population used was 26 Islamic banks in the bay area. Sample selection using Purposive Sampling, there were 15 Islamic banks in the Gulf Region that sampled this study. The data used is secondary data by looking at the annual financial statements on the website of each Islamic bank starting from 2017-2021. The analysis method used is Data Envelopment Analysis analysis using MAX DEA.

The results of data processing calculations using the Constant Return to Scale (CRS) model of Islamic banking in the bay area which reached the efficiency level for 5 consecutive years with the Constant Return to Scale (CRS) model were Alizz Islamic Bank, KIB, and QIIB. And from the results of data processing calculations using the Variable Return to Scale (VRS) model are Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, and QIIB. In the projection analysis with the CRS and VRS models carried out on each variable, it must increase the value of each variable, especially in the Asset and Income variables. And the Estimation of Islamic banking Fronter in the bay area on average has not been able to reach the level of "Constant".

مستخلص البحث

قرينة هادي فوتوري .2023. كفاءة الخدمات المصرفية الإسلامية في منطقة الخليج باستخدام تحليل تطوير البيانات (DEA)

المستشار: أحمد تبريزى سونى ويكانكسونو

الكلمات الرئيسية: التمويل، الاستثمار، الأصول، الدخل، الكفاءة، تحليل التوقعات، منطقة الخليج

وللأعمال المصرفية دور هام كخدمة مالية في مستوى الاستقرار الاقتصادي للبلد. إذا كان هناك انخفاض في القطاع المصرفي في بلد ما، فستكون هناك أزمة تؤثر على الاستقرار الاقتصادي للبلد. في وقت أزمة كوفيد-19 أسفرت عن انخفاض كبير في أسعار النفط والأسهم في البورصة الإقليمية، مما أدى إلى انخفاض مؤشرات السوق المالية في منطقة الخليج والأسواق العالمية. وبالإضافة إلى ذلك، يؤثر أثر ظاهرة كوفيد-19 على الناتج المحلي الإجمالي (الربح المحلي الإجمالي) في منطقة الخليج. أهمية قياس الكفاءة للتقليل إلى أدنى حد من مستوى الخطر الذي يواجهه كل نشاط من أنشطته التنفيذية. تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية مع نجح وسيط مع حساب صناديق الطرف الثالث (DPK) والتمويل والاستثمار والأصول والإيرادات.

تحدد هذه الدراسة إلى تحديد كفاءة الخدمات المصرفية الإسلامية مع نماذج CRS و SE و VRS و معرفة قيمة تحليل الإسقاط في منطقة الخليج. كان عدد السكان المستخدمين 26 بنكًا إسلاميًّا في منطقة الخليج. اختيار العينات باستخدامأخذ العينات المحددة، كان هناك 15 بنكًا إسلاميًّا في منطقة الخليج أخذ عينات من هذه الدراسة. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية من خلال النظر إلى البيانات المالية السنوية على الموقع الإلكتروني لكل بنك إسلامي بدءً من 2017-2021. طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل Data MAX DEA Development Analysis باستخدام.

كانت نتائج حسابات معالجة البيانات باستخدام نموذج العودة المستمرة إلى المقياس (CRS) للصيغة الإسلامية في منطقة الخليج والتي وصلت إلى مستوى الكفاءة لمدة 5 سنوات متتالية مع نموذج العودة المستمرة إلى المقياس (CRS) هي Alizz Islamic Bank و Alinma Bank و QIIB و KIB و QIIIB و Masraf Al-Rayyan و Boubyan Bank و Al-Jazair و Alizz Islamic Bank و CRS و RS المنفذة على كل متغير، يجب أن تزيد قيمة كل متغير، خاصة في الأصول و تحليل الإسقاطات مع نماذج CRS و RS المنفذة على كل متغير، يجب أن تزيد قيمة كل متغير، خاصة في الأصول و

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan memiliki peran penting sebagai jasa keuangan dalam tingkat kestabilan ekonomi suatu negara. Jika terjadi penurunan pada sektor perbankan disuatu negara, maka terjadi krisis yang berdampak pada kestabilan perekonomian pada negara tersebut. dengan menjaga kesehatan keuangan bank, merupakan suatu bentuk upaya yang harus dipertimbangkan sebagai alat mengevaluasi kinerja seluruh aktivitas bank dari beberapa pihak dengan cara menerapkan efisiensi (Wardana & Abdani, 2023). Aspek utama yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan yaitu fokus pada efisiensi disegala lini agar dapat menekan biaya operasional. Tingkat efisiensi merupakan patokan dalam mengukur kemampuan perbankan untuk mencapai hasil yang maksimal (Istinfarani & Azmi, 2020). Sedangkan menurut Ghiselli & Brown, (1995) Efisiensi yaitu “*The Term has a very exact definition. It is expressed as the ratio of output to input*”.

Istilah efisiensi dari Ghiselli & Brown mempunyai pengertian yang sudah pasti, dari pengertian ini menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Efisiensi dalam kegiatan perusahaan biasanya di namakan efisiensi ekonomi. efisiensi berkaitan dengan untung dan rugi. Batas antara untung dan rugi adalah titik impas, mengartikan bahwa usaha perusahaan tidak untung, juga tidak rugi. Namun jika tingkat efisiensi rendah mencerminkan adanya pengelolaan biaya yang tidak baik dimana dapat menyebabkan kerugian bagi bank (Istinfarani & Azmi, 2020).

Menurut Berger & Mester, (1997) Pada nyatanya bank yang tidak efisien kemungkinan tidak akan bertahan karena kualitas produk serta layanan tidak mampu untuk bersaing dengan perbankan lainnya hingga berdampak pada minat nasabah.

Pada saat krisis Covid-19 mengakibatkan penurunan harga minyak dan saham secara signifikan pada bursa saham wilayah, hal tersebut menyebabkan runtuhnya indeks pasar keuangan di wilayah teluk dan pasar global (Rehman, 2021). Bank-bank di wilayah negara teluk berdampak negatif akibat adanya pandemi Covid-19, namun bank Syariah memiliki kinerja yang lebih baik daripada bank konvensional (Abdulla & Ebrahim, 2022). Dampak dari adanya fenomena covid-19 mempengaruhi GDP (*Gross Domestic Profit*) di wilayah teluk, GDP sendiri merupakan jumlah nilai tambahan yang dihasilkan dari seluruh unit usaha di suatu negara pada saat periode tertentu. Semakin tinggi tingkat pendapatan pada masyarakat maka terjadinya pembiayaan bermasalah akan semakin rendah, dikarenakan masyarakat mampu untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan oleh bank (Ahmad & Widodo, 2018). Dalam laporan world bank, penurunan nilai GDP terjadi di tahun 2020 hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah:

Tabel 1.1 GDP Capital Growth

Tahun	Qatar	Saudi Arabia	Oman	UEA	Kuwait	Bahrain
2017	-1,5	-0,7	0,3	0,7	-4,7	4,3
2018	1,2	2,5	1,3	1,3	2,4	2,1
2019	0,8	0,3	-1,1	1,1	-0,6	2,2
2020	-3,6	-4,1	-3,4	-5,7	-8,9	-4,9
2021	1,6	3,2	3,1	3,9		2,2

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa di tahun 2020 GDP dari seluruh wilayah teluk berdampak negative dimana kuwait termasuk dalam urutan pertama yang tertinggi. Pada pengukuran efisiensi kinerja perbankan syariah dapat dilakukan dengan bantuan

metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. DEA merupakan salah satu metode dengan data dijadikan sebagai alat ukur tingkat efisiensi bank Syariah, pada analisis nya metode DEA termasuk kedalam salah satu metode *non-parametrik* yang menghasilkan suatu *production frontier* yang digunakan untuk mengetahui penyebab dan solusi atas ketidakefisienan bank syariah.

Ketidakefisienan bank Syariah dapat dilihat melalui *input* dan *output* yang digunakan hingga penentuan input dan output sangatlah penting. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan intermediasi, hal ini dipertimbangkan berdasarkan fungsi utama bank Syariah sebagai lembaga intermediasi serta pendekatan ini juga akan lebih tepat untuk digunakan sebagai bahan mengevaluasi kinerja suatu bank Syariah yang telah disesuaikan dengan karakteristiknya sebagai *financial intermediation* (Koiri & Erdkhadifa, 2022).

Adanya perkembangan serta perubahan yang ada di dunia perbankan di setiap tahunnya, maka analisis efisiensi perbankan perlu dilakukan pada setiap tahun atau pada setiap periode agar dapat melihat perkembangan serta perubahan kebijakan terhadap kondisi kinerja keuangan suatu perbankan.

Pada penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Gasaymeh (2016); Pontoh (2016) Alqahtani (2017); Bahrini (2017) krisis keuangan global (GFC) menghasilkan bahwa bank Syariah di wilayah mampu mencapai tingkat efisiensi. Berbeda dengan penelitian Miah (2017) ia mengatakan bahwa Bank konvensional lebih hemat biaya dari bank Syariah. Pada penelitian Rahma & Mayasari (2021) variabel Total Aset dan Profitabilitas pengaruh positif terhadap efisiensi. Bahrini, (2017) dengan variabel investasi, aset wilayah teluk berkinerja baik selama periode 2007-2010 bahkan wilayah teluk lebih stabil dan tidak

menurun selama periode krisis. Kondisi tersebut dengan menilai efisiensi pada perbankan syariah penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk meneliti dan mengambil judul "EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENLOPMENT ANALYSIS"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perbankan Syariah di wilayah Teluk dapat mencapai tingkat efisiensi dengan menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) model *Constan Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS)?
2. Apakah hasil dari nilai perubahan pada analisis *Projection* dari setiap variabel input dan output dengan model *Constan Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS)?
3. Apakah perbankan Syariah di wilayah teluk dapat mencapai nilai konstan dengan menggunakan skala efisiensi (*Scale Efficiency*)?
4. Apakah hasil perbankan syariah di wilayah teluk dapat mencapai nilai "CRS" dengan menggunakan Estimasi Fronter?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dijelaskan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efisiensi perbankan Syariah di wilayah teluk dengan menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) model *Constan Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale*.

2. Untuk mengetahui hasil nilai perubahan pada analisis Projection dari setiap variabel input dan output dengan model *Constan Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS).
3. Untuk mengetahui perbankan Syariah di wilayah teluk dapat mencapai nilai konstan dengan menggunakan skala efisiensi (*Scale Efficiency*).
4. Untuk mengetahui perbankan Syariah di wilayah teluk dapat mencapai nilai “CRS” dengan menggunakan Estimasi Fronter

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan membagikan Khazana ilmu pengetahuan, terutama mengenai efisiensi perbankan Syariah khususnya di Wilayah Teluk. Selain itu, sebagai sumber referensi bagi penelitian sejenis serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan perbandingan dari penelitian yang sudah ada, maupun yang akan datang.

2. **Manfaat Praktisi**

Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai efisiensi Perbankan Syariah yang terdapat di wilayah teluk.

3. **Bagi Perusahaan**

Dijadikan sebagai bahan informasi serta masukan untuk perbankan Syariah di wilayah Teluk dalam peningkatan efisiensi perbankan dengan menggunakan metode data envelopment analysis.

4. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan memberikan tambahan literatur terkait dengan perbankan Syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang digunakan untuk acuan penulis pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Al-Gasaymeh, (2016) <i>Bank efficiency determinant:Evidence from the gulf coorperation council countries</i>	Variable: <i>Political Risk Credit Rating Competition level Macroeconomic condition</i>	Metode <i>Stochastic Frontier Analysis (SFA)</i>	Wilayah teluk agar mengambil risiko politik yang lebih rendah untuk mewakili negara meningkatkan efisiensi bank serta meningkatkan persaingan agar memiliki efisiensi perbankan yang lebih.
2.	Pontoh, (2016) Tingkat Efisiensi dan Total Produktifitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014 Menggunakan Pendekatan DEA dan <i>MALMQUIST INDEX</i>	Variable Input: DPK Total Aset Biaya Operasional Variable Output: Pembiayaan Pendapatan Operasional	Metode DEA dan Metode Indeks Malmquist	<ul style="list-style-type: none">• Pertumbuhan efisiensi bank Syariah di Indonesia dari 2010-2014 dengan metode Envelopmnet Analysis mengingkat.• Pertumbuhan produktivitas total bank Syariah di Indonesia dengan metode <i>Malquist Index</i> juga meningkat.
3.	Alqahtani et al., (2017) <i>Islamic bank efficiency compared to conventional banks during the global crisis in the GCC region</i>	Variable Input: <i>Deposits Labour</i> Variable Output: <i>Loans Other earning assets</i>	Metode DEA & SFA	Menyatakan selama krisis keuangan global (GFC) menghasilkan bahwa bank Syariah lebih hemat biaya dibandingkan dengan bank konvensional. Bank Syariah sendiri menutup kesenjangan yang melekat dalam efisiensi tingkat keuntungan yang

				signifikan sebelum dan selama GFC. Namun sebaliknya pada periode setelah GFC bank Syariah justru "Terpuruk dalam hal efisiensi keuntungan.
4.	Bahrini, (2017) <i>Efficiency Analysis of Islamic Banks In the Middle East and North Africa Region: A Bootstrap DEA Approach</i>	Variable Outputs: <i>Total Loans</i> <i>Investment</i> <i>Labor</i> Variable Inputs: <i>Fixed Assets</i> <i>Deposito</i>	Metode <i>Data Analyst Envelopmen t</i> , pendekatan <i>Bootstrap</i>	Bank Islam MENA terjadi inefisiensi yang disebabkan oleh teknis murni dari pada teknis skala, sedangkan pada bank Islam yang beroperasi di negara wilayah teluk berkinerja baik selama periode 2007-2010 bahkan wilayah teluk lebih stabil dan tidak menurun selama periode krisis (2007-2008).
5.	Miah & Uddin, (2017) <i>Efficiency and stability: A comparative study between Islamic and conventional banks in GCC countries</i>	Variable: <i>Business Orientation Efficiency Stability</i>	Metode <i>Stochastic Frontier Analysis (SFA)</i> and <i>Data Envelopmen t Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Syariah secara fungsional berbeda dari bank konvensional. • Bank konvensional lebih hemat biaya dari bank Syariah, karena bank Syariah lebih beragam dalam hal efisiensi biaya. • Bank lebih besar proporsi modal ekuitas kurang efisiensi namun lebih stabil dalam jangka Panjang dan pendek.
6.	Colesnic et al., (2020) <i>Estimating risk efficiency in Middle East banks before and after the crisis: A metafrontier framework</i>	Variable Input: <i>Fixed Asset Personal expenses Operating expenses Deposits</i> Variable Output: <i>Earning assets</i>	Metode pendekatan DEA (<i>Data Analysis Envelopmen t</i>)	Ketidaktahuan mengenai kredit macet menjadikan inefisiensi yang berlebihan.

		<i>Net loans Impaired loans</i>		
7.	Marsondang et al., (2019) Pengukuran Efisiensi serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhinya	Variabel Input: Bank Size CAR LDR Variabel Output: NPL KURS GDP	Metode Regresi Data Panel dengan Model <i>Data Envelopmen t Analysis</i> (DEA)	<ul style="list-style-type: none"> • Size, CAR, LDR terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap efisiensi perbankan • NPL terbukti signifikan berpengaruh negatif terhadap efisiensi perbankan
8.	Saleh (2020), <i>What are the drivers of inefficiency in the Gulf Coorperation Council banking industry? A comparison between conventional and Islamic banks.</i>	Variable Input: <i>Fixed assets Operating Expenses</i> Variable Output: NPL Total Securities Gross Loan	<i>Data Envelopmen t Analysis</i> (DEA) data panel dan <i>Analysis Stochastic frontier analysis</i> (SFA)	Kawasan wilayah teluk perlu ada nya perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem perbankannya
9.	Hibatullah & Nurcahyani, (2021) <i>Analysis Efficiency of Islamic Bank in Indonesia and Saudi Arabia with Data Envelopment Analysis Approach</i>	Data Variabel Input dan Output dari Laporan Keuangan Tahun 2018-2020	Metode Pendekatan <i>Data Envelopmen t Analysis</i> , dan <i>Teknik Purposive Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan efisiensi rata-rata nilai bank Syariah Indonesia lebih tinggi dari rata-rata efisiensi Bank Syariah Arab Saudi.
10.	Rahma, (2021) Pengaruh Total Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah DiIndonesia dengan Pendekatan	Variabel : Total Aset Profitabilitas Likuiditas	Metode Pendekatan <i>Stochastic Frointier Analysis</i>	Hasil regresi menunjukkan bahwa secara parsial bahwa Total Aset dan Profitabilitas pengaruh positif terhadap efisiensi. Sedangkan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi.

	<i>Stochastic Frontier Analysis</i>			
11.	Annisa, (2022) <i>Efficiency Analysis of Islamic Commercial Banks Using a Two-Stage Data Analysis Method</i>	Variabel: Aset DPK <i>Financing</i>	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> pendekatan Parametrik menggunakan model Regresi Tobit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank umum Syariah (BUS) Indonesia belum beroperasi secara efisiensi berdasarkan skor efisiensi rata-rata metode DEA
12.	Jreisat & Al-Mohamad, (2022) <i>Bank Efficiency and Oil Price Volatility: A View from the GCC Countries</i>	Variabel Input: Beban bunga bersih Beban non bunga Variabel Output: Bunga bersih Pendapatan non bunga	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil penelitian utama menunjukkan bahwa efisiensi sektor perbankan di Kawasan wilayah teluk sensitive terhadap guncangan harga minyak serta kondisi ekonomi makro domestik.
13.	Wardana & Abdani, (2023) <i>Bukti Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia: ROA, BANK SIZE DAN NPF</i>	Variabel : ROA Bank Size NPF	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> pendekatan intermediasi asumsi VRS	Variabel ROA dan NPF berpengaruh signifikan terhadap efisiensi, sedangkan Bank size tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi

Sumber: Data diolah Peneliti, (2023)

Dari hasil penelitian sebelumnya yang ditampilkan pada tabel 2.1 di atas masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian. Dimana Al-Gasaymeh, 2016; Alqahtani et al., 2017; Bahrini, 2017; Pontoh, 2016 krisis keuangan global (GFC) menghasilkan bahwa bank Syariah di wilayah mampu mencapai tingkat efisiensi. Sedangkan penelitian yang berbeda dilakukan Miah & Uddin (2017) mengatakan bahwa Bank konvensional lebih hemat biaya dari bank Syariah, karena bank Syariah lebih beragam dalam hal efisiensi biaya. Penelitian Colesnic et al., (2020)mengatakan bahwa ketidaktahuan mengenai

kredit menjadikan inefisiensi. Marsondang et al., (2019) Size, CAR, LDR terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap efisiensi perbankan. Ali (2020) wilayah teluk tidak perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi berbeda dengan penelitian Jreisat & Mohamad, (2022) perbankan wilayah teluk bersifat sensitive perlu adanya peningkatan efisiensi.

Penelitian berbeda dari Annisyah, 2022; Hibatullah & Nurcahyani, 2021 bank Indonesia efisiensi lebih tinggi dari bank arab. Penelitian Jreisat & Mohamad (2022) mengatakan efisiensi sektor perbankan di Kawasan wilayah teluk sensitive. Pada penelitian Wardana & Abdani (2023) Variabel ROA dan NPF berpengaruh signifikan terhadap efisiensi, sedangkan Bank size tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Teori Efisiensi

Menurut Syamsi, (2004) Efisiensi merupakan perbandingan terbaik antara suatu hasil dengan usahanya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua segi: Pertama, hasil dari suatu kegiatan dikatakan efisien apabila usaha memberikan hasil yang maksimal dari segi mutu dan jumlah satuan hasil itu. Kedua, usaha dari suatu kegiatan dikatakan efisien apabila hasil tersebut tercapai dengan usaha yang minimum. Sedangkan Ghiselli, (1995) mengatakan Efisiensi yaitu "*The Term has a very exact definition. It is expressed as the ratio of output to input*". Mempunyai pengertian yang sudah pasti, dari pengertian ini menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Efisiensi dalam kegiatan perbankan biasanya di namakan efisiensi ekonomi Menurut Berger & Mester, (1997) *Industry* perbankan, efisiensi tidak hanya digunakan dalam melihat kinerja operasional dan manajemen,

melainkan efisiensi berperan penting untuk melihat kemungkinan suatu perbankan perbankan mengalami kebangkrutan.

2.2.2. Theory Financial Intermediary

mengatakan bahwa teori financial intermediary atau intermediasi keuangan merupakan suatu teori yang membahas mengenai salah satu fungsi institusi perbankan, peran besar dari perbankan yaitu sebagai penyokong yang dominan dalam perekonomian suatu negara dengan tugas intermediasi dana dari pihak kelebihan dana kepada pihak kekurangan dana. Perbankan sendiri berperan penting dalam perekonomian, diantaranya sebagai media yang memperlancar proses pembayaran, pencapaian stabilitas keuangan dan sebagai pelaksana kebijakan moneter, maka dari itu sektor perbankan harus tetap stabil.

Bank syariah merupakan suatu lembaga perantara keuangan (Financial Intermediary) dalam kegiatan operasionalnya terbebas dari unsur-unsur yang haram serta dilarang oleh Islam, yaitu: Perjudian, Gharar, Riba, Ryswah, serta kebatilan. Fungsi perbankan sendiri sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat, dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kemasyarakatan dalam bentuk pembiayaan. Dalam kegiatan penyaluran dana pada bank syariah melalui investasi dan pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tidak hanya diselesaikan dengan hanya mudharabah dan musyarakah. Namun juga bisa dengan akad jual beli dan sewa. Adapun ayat yang menjelaskan tentang Murabahah dalam Q.S an Nisa ayat 29:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ.....

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-sama di antara kamu.....”.

Maksud dari ayat di atas yaitu larangan untuk tidak memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan. Implementasi dalam dunia perbankan yaitu pada prakter murabahah/ pembiayaan. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang ketentuan umum murabahah yaitu: Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah bebas riba, Barang yang dijual belikan tidak diharamkan dan bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati. Dalam ketentuan DSN-MUI yang tertera, sesuai dengan ayat QS. An-Nisa:29 untuk melakukan perniagaan agar terhindar dari perbuatan yang batil (Ilyas, 2016).

Dalam hadist yang di riwayatkan Ibnu Majah mengenai perbuatan yang didalamnya mengandung berkah, hadist tersebut berbunyi:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرْزِ بِالشَّعْرِ لِلْبَيْعِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صحيب)

Artinya: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, peminjaman, dan campuran gandum dengan jelai untuk dikonsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah).

Hadist diatas berisikan mengenai agar menghindari perbuatan subhat, terjatuh dalam yang diharamkan. Nasihat dari Rasulullah ini mengenai perkara yang mana di dalamnya terdapat keberkahan jika dilaksanakan antara lain 1) Pemberian waktu jatuh tempo ketika transaksi jual beli hal ini sama dengan nasabah membayar harga barang yang telah disepakati pada jangka waktu tertentu, 2) Peminjaman didunia perbankan ketika terjadi transaksi antar bank peminjam, dimana harus adanya transaparasi antara kedua bela pihak, 3) Campuran gandum dengan jelai untuk dikonsumsi orang rumah tidak untuk dijual, hal ini menjelaskan larangan adanya kecurangan, dalam trasaksi

perbankan, harus adanya kejujuran ketika melakukan transaksi dengan mengatakan spesifikasi barang yang akan diperjualbelikan.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah

DPK adalah dana yang berasal dari masyarakat, perorangan atau badan usaha yang diperoleh bank dari instrumen produk simpanan yang dimiliki. Biasanya DPK berupa 1) Giro, 2) Tabungan, 3) Deposito (Anwar & Miqdad, 2017). Dari ketiga pendanaan tersebut bank memperoleh sumber pendapatan utama sebagai penunjang keberlangsungan usahanya. Bila pengelolaannya tidak baik maka akan menimbulkan permasalahan dan terhentinya usaha. DPK sendiri berperan dalam proses intermesiasi perbankan. Apabila DPK meningkat, bank harus lebih agresif dalam penyalurannya. Jika persentase pertumbuhan DPK meningkat, maka akan mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan. (Ismaulina & Haqqi, 2018). Pada penelitian Pontoh (2016), DPK sebagai variabel Input mampu menghasilkan tingkat efisien sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal.

2.3.2. Pembiayaan Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan dari satu pihak kepada pihak lainnya untuk mendukung investasi yang direncanakan. UU perbankan No.10 Tahun 1998 pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan atas persetujuan dan kesepakuan antar bank dengan pihak lainnya untuk mengembalikan uang atau tagihan dengan jangka waktu tertentu dengan bagi hasil (Ulpah, 2020). Jika semakin banyak dana yang disalurkan dalam pembiayaan maka perbankan akan memperoleh laba dari bunga atau bagi hasil. Laba yang tinggi akan meningkatkan tingkat efisiensi perbankan, jika bank mampu mengelola manajemen keuangannya (Miftahurrohman, 2019). Pada

penelitian Rahmawati (2015), pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan.

2.3.3. Investasi Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lain yang dilakukan pada saat tertentu, tujuannya untuk menghasilkan suatu keuntungan di masa yang akan datang (Salma et al., 2022). Perusahaan berinvestasi dituntut investasinya dilakukan secara efisien agar investasinya bermanfaat bagi perusahaan. Supaya investasi efisien, maka perusahaan harus terhindar dari masalah *overinvestment* maupun *underinvestment* (Saputra & Wicaksono, 2022). Pada penelitian Rahmawati (2015), mengatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perbankan.

2.3.4. Aset Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah

Harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau perbankan, baik dalam saat tertentu atau periode tertentu (Nurhayati & Anwar, 2019). Pertumbuhan aset yang semakin tinggi maka semakin tinggi biaya yang di keluarkan untuk mengelola kegiatan operasional pada suatu perbankan (Masruroh & Wardana, 2022). Aset yang dimiliki oleh perusahaan berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan operasionalnya, bank sendiri harus memiliki aset dan modal yang cukup besar untuk dapat menjadikan bank tersebut efisien. Total aset juga berpengaruh positif terhadap efisiensi bank (Istinfarani & Azmi, 2020). Pada penelitian Rahma (2021), Aset pengaruh positif terhadap efisiensi perbankan Syariah.

2.3.5. Pendapatan Terhadap Efisiensi Perbankan Syariah

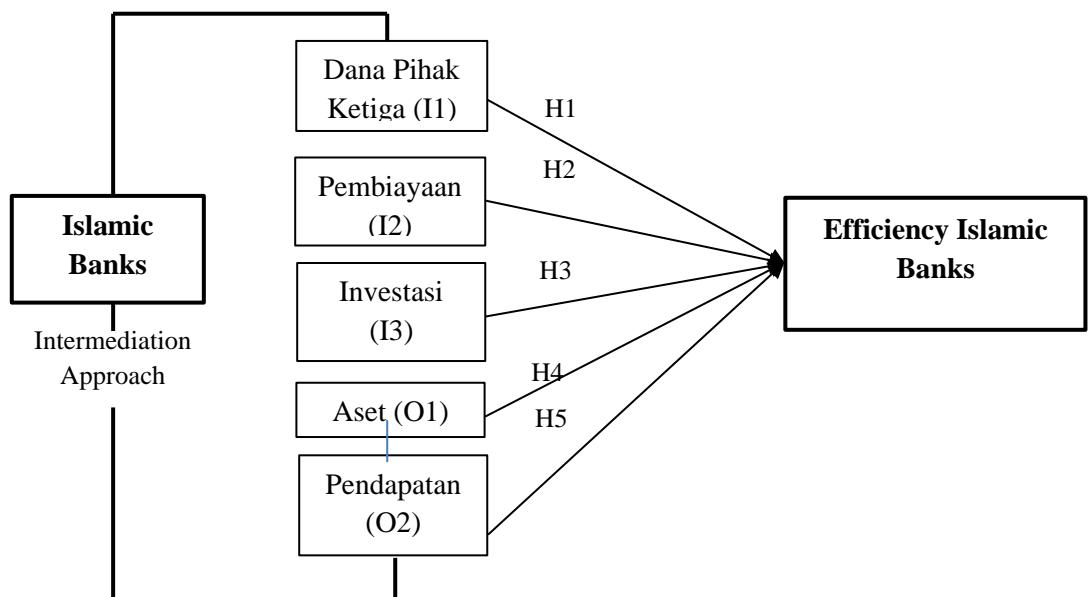
Pendapatan diperoleh dari sebagian hasil usaha perusahaan serta pendapatan yang telah benar-benar diterima (Istinfarani & Azmi, 2020). Tingkat efisiensi

perbankan dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan. Ketika kegiatan operasional dilaksanakan dengan efisien, maka pendapatan yang dihasilkan bank akan naik (Marginingsih, 2022). Pada penelitian Pontoh (2016), pada variabel pendapatan tidak efisien dengan meningkatkan output yaitu pendapatan operasional agar dapat mencapai tingkat efisien.

2.4. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengkaji mengenai efisiensi perbankan Syariah diwilayah teluk. Dengan variabel yang digunakan meliputi variabel input yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, dan Investasi, sedangkan variabel Output Aset dan Pendapatan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 2.1:

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada gambar 2.1 diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Input* (Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Investasi) serta variabel *Output* (Asset, Pendapatan) menggunakan metode *Intermediation Approach* dengan model

Constant Return to Scale (CRS), *Variable Return to Scale* (VRS), dan *Scale Efficiency* (SE) untuk dapat mengetahui nilai efisiensi perbankan syariah yang ada di wilayah teluk.

2.5. Hipotesis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Pontoh (2016); Miah & Uddin (2017); Rahmawati (2015); Marsondang (2019); Saleh (2020); Rahma (2021); Annisyah (2022); dan Wardana & Abdani (2023) menyatakan bahwa Dan Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Investasi, Aset dan Pendapatan berpengaruh terhadap efisiensi suatu perbankan. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Al-Gasaymeh (2016); Alqahtani (2017); Bahrini (2017); Colesnic (2020); Hibatullah & Nurcahyani (2021); Jreisat & Al-Mohamad (2022) menyimpulkan bahwa Dan Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Investasi, Aset dan Pendapatan berpengaruh Inefficiency terhadap perbankan. Berdasarkan pada hasil research gap, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : DPK berpengaruh terhadap efisiensi perbankan dengan model CRS, VRS, SE
Dimana penelitian Pontoh (2016), mengungkapkan DPK sebagai variabel Input berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan.

H_2 : Pembiayaan berpengaruh terhadap efisiensi perbankan dengan model CRS, VRS, SE
Pada penelitian Rahmawati (2015), mengungkapkan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan.

H_3 : Investasi berpengaruh terhadap efisiensi perbankan dengan model CRS, VRS, SE
Pada penelitian Rahmawati (2015), mengungkapkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perbankan.

H_4 : Aset berpengaruh terhadap efisiensi perbankan dengan model CRS, VRS, SE Pada penelitian Rahmawati (2015), mengungkapkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perbankan.

H_5 : Pendapatan berpengaruh terhadap efisiensi perbankan dengan model CRS, VRS, SE Pada penelitian Pontoh (2016), mengungkapkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap efisiensi perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan datanya dengan menggunakan instrument penelitian. Pendekatan *Data Envelopment Analysis* dengan menggunakan metode *non parametrik* yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) atau yang sering disebut dengan *Decision Making Unit* (DMU) yang memiliki beragam *input* maupun *output*. Menurut Banker & Charnes (1984), asumsi DEA dimana penambahan satu Input belum bentuk menghasilkan satu Output yang sama. Selain itu, DEA berorientasi pada output digunakan bagi perbankan yang beroperasi pada skala yang optimal.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah di Wilayah Teluk mulai tahun 2017 sampai tahun 2021. Lokasi penelitian adalah dengan mengambil data secara langsung melalui situs resmi dari masing-masing bank yang menjadi sampel dalam penelitian. Lokasi penelitian dipilih untuk mendapatkan informasi terkait data laporan keuangan di wilayah teluk. Bank Syariah yang diteliti merupakan bank Syariah yang tergabung dalam negara GCC (*Gulf Cooperation Council*). Pemilihan lokasi dilakukan untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dameria, 2021). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni bank Syariah yang ada di wilayah teluk. Adapun populasi dari penelitian ini adalah bank Syariah yang ada di asosiasi Timur Tengah sebanyak 26 bank Syariah pada tahun 2021.

Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Selain itu sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian data suatu objek dari populasi yang diambil (Dameria, 2021).

Dalam pengambilan sampel data yang digunakan peneliti diambil dari 15 sampel bank syariah, yaitu Bank Syariah di wilayah teluk yang menyediakan data terpublikasi tahun 2017-2021. Maka, sampel yang ada pada penelitian ini yakni Kuwait Finance House (KFH), Kuwait International Bank, Boubyan Bank, Qatar First Bank (QFB), Masraf Al-Rayyan, Qatar International Islamic Bank (QIIB), Khaleiji Commercial Bank, Al Salam Bank Bahrain, ADCB Islamic Banking, Dubai Islamic Bank, Alinma Bank, Riyad Bank, Bank Al-Jazira, Bank Nizwa, Alizz Islamic Bank.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, dari populasi yang ada dapat ditentukan sampel untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu *Purposive Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan, ukuran, serta kriteria tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti (Sugiyono, 2003). Sampel yang dipilih atas karakteristik anggota suatu populasi dengan tujuan memperoleh data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam pengambilan sampel, ada beberapa pertimbangan tertentu yang digunakan, yaitu:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Negara di Wilayah Teluk yang tergabung dalam IMF	6
2.	Bank Syariah di wilayah teluk yang mempublikasi laporan keuangan dari tahun 2017 hingga tahun 2021	15
Total Bank Syariah yang Menjadi Sampel		15

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan kriteria dan hasil pengambilan sampel yang disampaikan pada tabel 3.1 Sampel, maka diperoleh sampel peneliti sebanyak 15 bank Syariah di wilayah teluk yang tergabung dalam (*International Moneter Fund*) IMF sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun beberapa bank Syariah yang menjadi sampel ditampilkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Bank Syariah Sampel

No	Bank Syariah	Negara	Tautan Situs
1.	Kuwait Finance House (KFH)	Kuwait	https://www.kfh.com/en/home/Private-Banking.html
2.	Kuwait International Bank	Kuwait	https://www.kib.com.kw/en/home/Personal/about-us/reports.html
3.	Boubyan Bank	Kuwait	https://boubyan.bankboubyan.com/en/explore-boubyan/investors-relations/annual-reports/
4.	Qatar First Bank (QFB)	Qatar	https://www.leshabank.com/
5.	Masraf Al-Rayyan	Qatar	https://www.alrayan.com/english/personal-banking/financing

6.	Qatar International Islamic Bank (QIIB)	Qatar	List/FinancialReports">https://www.qiib.com.qa/Documents>List/FinancialReports
7.	Khaleiji Commercial Bank	Bahrain	https://www.khcbonline.com/en
8.	Al Salam Bank Bahrain	Bahrain	https://www.alsalambank.com/en/ShareholderAffairs/annual-reports
9.	ADCB Islamic Banking	Uni Emirat Arab	https://www.adcb.com/en/about-us/investor-relations/financial-reports/
10.	Dubai Islamic Bank	Uni Emirat Arab	https://www.dib.ae/about-us/investor-relations/financial-information
11.	Alinma Bank	Arab Saudi	https://www.alinma.com/wps/portal/alinmaNew/Alinma/MenusPages/aboutthebank/FinancialReports/AnnualReports/
12.	Riyad Bank	Arab Saudi	https://www.riyadbank.com/en/about-us/investor-relations/financial-results
13.	Bank Al-Jazira	Arab Saudi	https://www.bankaljazira.com/en-us/About-Us/Corporate-Governance/Financial-Reports
14.	Bank Nizwa	Oman	https://www.banknizwa.om/market-disclosures/annual-reports/
15.	Alizz Islamic Bank	Oman	https://alizzislamic.com/About-us/Investor-Relations/Financials

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.5. Data dan Jenis Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat didalam laporan keuangan perbankan Syariah di negara yang memenuhi kriteria pada periode 2017-2021. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder juga diperoleh dari sebuah situs internet, maupun dari sebuah referensi yang sama dengan yang diteliti (Sari, M. S., & Zefri, 2019).

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder sendiri dalam suatu penelitian diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, maupun internet. Data sekunder yang digunakan untuk bahan penelitian ini yakni dari laporan keuangan Bank Syariah di wilayah teluk yang telah terpublikasi (Sugiyono, 2003).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini, mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode:

1. Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka, peneliti menggabungkan data dan teori yang masih relevan atas penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan literatur penelusuran data sekunder atau penelaahan dokumentasi yang disediakan oleh suatu Lembaga/ institusi/ perusahaan/ organisasi (Sugiyono, 2003).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Pengertian variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai yang datang dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasional didefinisikan memiliki makna tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan atas karakteristik variabel yang di amati (Agustian et al., 2019).

Operasional variabel merupakan cara untuk mengukur suatu variabel agar variabel tersebut dapat dipakai. Variabel yang digunakan sebagai input dan output pada model DEA mengacu pada hasil penelitian (Marsondang et al., 2019). Pemilihan variabel input dan output didasarkan pada peran industry perbankan sebagai lembaga intermediasi. Variabel input yang digunakan di antaranya Dana pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, dan Investasi, sedangkan output terdiri dari aset dan pendapatan.

Adapun untuk mempermudah memahami mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun definisi operasional pada masing-masing variabel penelitian yang ditampilkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Input			
1.	Dana Pihak Ketiga (DPK) (I_1)	Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh oleh bank dengan menggunakan beberapa instrumen produk simpanan yang dipunyai oleh bank. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berupa giro, tabungan dan deposito (Anwar & Miqdad, 2017)	DPK = Giro + Tabungan + Deposito
2.	Pembiayaan (I_2)	Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya untuk mendukung investasi yang sudah	Pembiayaan = Jumlah pembiayaan yang disalurkan/ Total Deposito x 100%

		<p>direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dapat dikatakan pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.</p> <p>Menurut Undang-undang perbankan No.10 Tahun 1998 mengatakan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lainnya yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ulpah, 2020).</p>	
3.	Investasi (I_3)	<p>Menurut Tandelilin (2017), Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lain yang dilakukan pada saat itu, bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Salma et al., 2022)</p>	<p>Investasi = (Keuntungan yang diharapkan – Dana yang diberikan kepada investor) / Dana yang diberikan kepada investor</p>
Variabel Output			
1.	Aset (O_1)	<p>Harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik dalam saat tertentu atau periode tertentu, klasifikasinya adalah aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Selain itu aktiva ada yang berwujud maupun tidak berwujud. Untuk dapat</p>	<p>Aset = aktiva tetap + aktiva lancar</p>

		dikatakan sebagai aset, maka suatu objek harus memiliki nilai manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang cukup pasti (Nurhayati & Anwar, 2019). Pertumbuhan aset mengartikan seberapa jauh bank dapat meningkatkan asetnya dibandingkan dengan total aset secara keseluruhan, semakin tinggi pertumbuhan aset semakin tinggi juga biaya operasional yang dibutuhkan (Wardana & Berlian, 2022)	
2.	Pendapatan (O_2)	Pendapatan diperoleh dari sebagian hasil usaha perusahaan serta pendapatan yang telah benar-benar diterima (Istinfarani & Azmi, 2020).	$PO = \text{Jumlah pendapatan operasional} - \text{Beban operasional}$

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.8. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah Data Envelopment Analysis (DEA) dengan menggunakan variabel *input* dan *output* yang pada umumnya menggunakan pendekatan intermediasi (*Intermediation Approach*). Pendekatan intermediasi merupakan sebuah mediator yaitu menerima dana dari nasabah yang mana surplus dana langsung disalurkan untuk dikelola nasabah defisit dana, input dari intermediasi sendiri yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal, dan Biaya. Dan output nya sendiri yaitu Pembiayaan dan Investasi (Yahya, 2014).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan Intermediasi (*Intermediation Approach*) model yang kerap dipakai yakni *Constant Return to Scale* (CRS), *Variable Return to Scale* (VRS), dan *Scale Efficiency* (SE), dibawah ini:

3.8.1. Constant Return to Scale (CRS)

Model *Constant Return to Scale* (CRS) yang dikembangkan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes (Model CCR) pada tahun 1978. Model CRS mengasumsikan bahwa jika ada penambahan input sebesar “x” kali, yang menyebabkan output juga ikut meningkat sebesar “x” kali juga, atau bisa diartikan dengan kata lain rasio penambahan input dan output adalah sama (Ranaswijaya et al., 2019).

Pada model CRS itu sendiri memiliki model matematika yang secara umum dijelaskan pada persamaan bahwa nilai/score efisiensi teknis dihasilkan dengan membandingkan rasio output atas rasio input. Pada persamaan ini nilai dalam pengukuran tingkat efisiensi dibatasi dalam rentang nilai 0 sampai 1 serta bobot nilai harus bersifat positif. Dengan persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa bank disebut efisien apabila angka rasio mendekati 1 atau 100%, sebaliknya jika mendekati 0 menunjukkan bahwa efisiensi bank semakin rendah. Adapun rumus CRS yaitu sebagai berikut:

$$\text{Max. } h_s = \sum_{i=1}^m u_i y_{is}$$

$$\text{st. } \sum_{i=1}^m u_i y_{ir} - \sum_{j=1}^m v_j x_{jr} \leq 0 ; r = 1, \dots, N$$

$$\sum_{j=1}^m v_j x_{js} = 1$$

$$u_i v_j \geq 0$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwasannya tujuan dari fungsi persamaan yaitu memaksimalkan output dengan fungsi kendala bahwa nilai input sama dengan satu, nilai output yang dikurangi nilai input nilainya kurang atau sama dengan 0. Hal ini mengartikan bahwa bank di posisi dibawah tingkat efisiensi teknis.

3.8.2. Variable Return to Scale (VRS)

Variable Return to Scale (VRS) yang dikembangkan oleh Banker, Charnes, dan Cooper (Model BCC) tahun 1984 model ini merupakan pengembangan dari model CCR atau CRS. Model VRS mengasumsikan bahwa rasio penambahan input dan output yang berbeda. Model ini mengartikan bahwa penambahan nilai input sebesar "x" kali tidak menyebabkan output meningkat sebesar "x" yang bisa lebih kecil atau lebih besar (Ranaswijaya et al., 2019)

Pada model kedua pendekatan VRS didapatkan dari konversi model CRS yang tetap bersandar pada model matematika umum DEA yang digunakan sebagai persamaan untuk pengukuran suatu tingkat efisiensi teknis. Dengan penambahan kendala koneksi (convexity constraint) dalam persamaan, adapun formula yang digunakan yakni:

$$\text{Max. } h_s = \sum_{i=1}^m u_i y_{is} + U_0$$

$$\text{st. } \sum_{i=1}^m u_i y_{ir} - \sum_{j=1}^m v_j x_{jr} \leq 0 ; r = 1, \dots, N$$

$$\sum_{j=1}^m v_j x_{js} = 1$$

$$u_i v_j \geq 0$$

U_0 adalah penggalan yang bernilai positif atau negatif (Firdaus & Hosen, 2013).

Keterangan:

h_s = Nilai Efisiensi

m = Total output yang diamati

n = Total total input yang diamati

y_{is} = Total output i yang dihasilkan

x_{js} = Total input j yang digunakan

u_i = Bobot output i yang dihasilkan

v_j = Bobot input j yang digunakan

3.7.3. *Scale Efficiency* (Efisiensi Skala)

Efisiensi perbankan dapat dianalisis dengan menggunakan efisiensi skala (*efficiency scale*) untuk mencapai tingkat efisiensi dalam skala perbankan yang bersangkutan harus dapat beroperasi dalam skala hasil yang konstan (*constant return to scale*) (Amrulloh, 2017).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank-bank di wilayah negara teluk berdampak negatif akibat dari pandemi Covid-19, namun bank Syariah memiliki kinerja yang lebih baik. Bank Syariah dapat memainkan peran penting dalam pemulihan negara teluk akibat adanya konsekuensi pandemi Covid-19. Krisis Covid-19 mengakibatkan penurunan harga minyak serta saham secara signifikan, hal ini menjadikan runtuhnya indeks pasar keuangan di wilayah teluk serta pasar global. Selama 2006 sampai 2020 wilayah teluk mengalami pasang surut namun pada pertumbuhan aset nya sendiri masih tetap stabil hingga wilayah teluk memiliki aset perbankan Syariah pada urutan pertama (Abdulla & Ebrahim, 2022).

Adapun penelitian ini dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada *website* resmi masing-masing bank Syariah yang menjadi sampel penelitian, yang kemudian diolah dengan menggunakan pendekatan *Data Analysis Envelopment DEA*. Obyek penelitian antara lain, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Investasi, Aset, dan Pendapatan pada bank Syariah di Wilayah negara Teluk. Adapun populasi yang digunakan untuk penelitian sebanyak 26 bank Syariah dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, diperoleh 15 bank Syariah dengan periode penelitian dari tahun 2017 hingga 2021. Adapun bank Syariah yang menjadi sampel penelitian antara lain, Kuwait Finance House (KFH), Kuwait International Bank, Boubyan Bank, Qatar First Bank (QFB), Masraf Al-Rayyan, Qatar International Islamic Bank (QIIB), Khaleejji Commercial Bank, Al Salam Bank Bahrain, ADCB

Islamic Banking, Dubai Islamic Bank, Alinma Bank, Riyad Bank, Bank Al-Jazira, Bank Nizwa, Alizz Islamic Bank.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses pengumpulan data, penyajian, serta peringkasan berbagai macam karakteristik data sebagai penggambaran kondisi sebenarnya secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang mana data sekunder diperoleh melalui pihak kedua atau pihak ketiga. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Investasi, Aset, dan Pendapatan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi *Website* perbankan Syariah yang ada di wilayah negara teluk pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Variabel input pada penelitian ini adalah DPK, Pembiayaan, dan Investasi, sedangkan variabel output yang digunakan adalah Aset dan Pendapatan. Deskripsi data untuk selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Dalam Satuan \$)

	DPK	PEMBIAYAAN	INVESTASI	ASET	PENDAPATAN
MIN	424	467	465	488	270
MAX	1.279.258	216.675	2.199.711	2.532.777	511.898
MEAN	125.407	31.607	228.088	306.455	77.304

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam satuan miliar)

1. Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank Masraf Al-Rayyan (2018) sebesar US\$ 424 Miliar dan nilai maksimum bank Al-Salam (2021) sebesar US\$ 1.279.258 Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Dana Pihak Ketiga pada sampel penelitian ini berkisar antara US\$ 424 Miliar sampai dengan US\$ 1.279.258 Miliar dengan rata-rata (*mean*) US\$ 125.407 Miliar.

2. Pembiayaan

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai minimum pembiayaan pada bank Al-Jazair (2018) sebesar US\$ 467 Miliar dan nilai maksimum bank ADCB (2017) sebesar US\$ 216.675 Milyar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pembiayaan pada sampel penelitian berkisaran antara US\$ 467 sampai dengan US\$ 216.675 Miliar dengan rata-rata (*mean*) US\$ 31.607 Miliar.

3. Investasi

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai minimum investasi pada bank QIIB (2017) sebesar US\$ 465 Miliar dan nilai maksimum bank Boubyan (2021) sebesar US\$ 2.199.711 Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya investasi pada sampel penelitian berkisaran antara US\$ 465 sampai dengan US\$ 2.199.711 Miliar dengan rata-rata (*mean*) US\$ 228.088 Miliar.

4. Aset

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai minimum aset pada bank Masraf Al-Rayyan (2017) US\$ 488 Miliar dan nilai maksimum Alizz Islamic Bank (2021) sebesar US\$ 2.532.777 Miliar, Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset pada sampel penelitian berkisaran antara US\$488 Miliar sampai dengan US\$ 2.532.777 Miliar dengan rata-rata (*mean*) US\$ 306.455 Miliar

5. Pendapatan

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai minimum pendapatan pada bank Al-Jazair (2018) US\$ 270 Miliar dan nilai

maksimum pada bank Boubyan (2021) sebesar US\$ 511.898 Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan pada sampel penelitian berkisaran antara US\$ 270 Miliar sampai dengan US\$ 511.898 Miliar dengan rata-rata (*mean*) US\$ 77.304 Miliar.

4.3. Hasil Perhitungan

4.3.1. Efisiensi dengan Model *Constan to Return Scale* (CRS)

Pada laporan keuangan yang dimiliki oleh masing-masing bank Syariah, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai efisiensi. Menurut Ranaswijaya et al., (2019) model *Constant Return to Scale* (CRS) mengasumsikan bahwa jika ada penambahan nilai input menyebabkan output juga ikut meningkat, hal ini dapat diartikan bahwa rasio penambahan input dan output sama. Adapun hasil perhitungan CRS selama periode penelitian tahun 2017 sampai tahun 2021 pada 15 bank Syariah yang menjadi sampel, ditampilkan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Costant Return to Scale (CRS)

DMU	2017	2018	2019	2020	2021
ADCB Bank	0,31	0,95	0,32	0,31	0,31
Al Salam Bank	0,03	1,00	0,24	0,06	0,03
Alinma Bank	0,35	0,56	1,00	1,00	0,35
Alizz Islamic Bank	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Al-Jazair	1,00	0,50	1,00	0,26	1,00
Boubyan Bank	0,59	1,00	0,53	0,64	0,59
Dubai Bank	0,51	1,00	0,40	0,50	0,51
KFH	0,75	1,00	0,37	0,45	0,75
Khaleeji	0,88	1,00	1,00	0,05	0,88
KIB	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Masraf Al-Rayyan	0,38	0,37	0,35	0,41	0,38
Nizwa Bank	0,85	0,96	0,00	0,01	0,85
QFB	0,03	1,00	0,01	0,01	0,03
QIIB	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Riyad Bank	0,26	0,63	0,27	0,34	0,26

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Satuan Desimal)

Hasil dari perhitungan olah data dengan menggunakan model *Constan Return to Scale* (CRS) menghasilkan bahwa perbankan Syariah di wilayah teluk secara keseluruhan menghasilkan skor yang berbeda-beda. Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan skor efisiensi rata-rata bank di wilayah negara teluk dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebesar 0,62%. Adapun nilai terendah sebesar 0,47% (2020), sedangkan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 0,86% (2018). Adapun bank Syariah yang mampu mencapai tingkat efisiensi selama 5 tahun berturut-turut di antaranya: Alizz Islamic Bank, KIB, dan QIIB.

4.3.2. Analisis *Projection* pada model *Constan Return to Scale*

4.3.2.1. Adapun data Analisis *Projection* DPK model CRS ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Analisis *Projection* DPK model CRS

DMU	DPK (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	44.031	47.696	70.765	67.877	44.031	13.441	47.696	46.031	67.877	13.441	69%	0%	35%	0%	69%	35%
Al Salam Bank	752.298	767.058	667.381	964.521	752.298	290.859	767.058	13.780	66.095	290.859	61%	0%	98%	93%	61%	63%
Alinma Bank	30.983	32.760	27.557	32.253	30.983	3.406	22.082	27.557	32.253	3.406	89%	33%	0%	0%	89%	42%
Alizz Islamic Bank	70.990	96.153	75.543	221.346	70.990	70.990	96.153	75.543	221.346	70.990	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair Bank	13.575	13.987	16.928	18.361	13.575	13.575	13.987	16.928	10.014	13.575	0%	0%	0%	45%	0%	9%
Boubyan Bank	11.083	12.090	14.128	16.598	11.083	11.083	12.090	14.128	14.042	11.083	0%	0%	0%	15%	0%	3%
Dubai Bank	39.739	42.027	44.393	55.600	39.739	5.544	42.027	24.950	39.136	5.544	86%	0%	44%	30%	86%	49%
KFH Bank	37.690	38.285	44.047	49.780	37.690	4.871	38.285	44.047	49.780	4.871	87%	0%	0%	0%	87%	35%
Khaleeji Bank	198.307	186.602	153.978	147.541	198.307	116.339	186.602	153.978	24.499	116.339	41%	0%	0%	83%	41%	33%
KIB	4.284	3.910	4.774	5.343	4.284	4.284	3.910	4.774	5.343	4.284	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayyan	448	424	507	541	448	448	424	507	541	448	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Nizwa Bank	177.606	197.155	388.029	533.005	177.606	103.083	195.416	388.029	69.504	103.083	42%	1%	0%	87%	42%	34%
QFB	26.994	12.920	65.754	22.205	26.994	26.994	12.920	65.754	22.205	26.994	0%	0%	0%	0%	0%	0%
QIIB	1.783	1.866	1.734	2.156	1.783	1.783	1.866	1.734	2.156	1.783	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	41.679	45.852	52.521	54.821	41.679	10.808	45.852	51.652	54.821	10.808	74%	0%	2%	0%	74%	30%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.3 menjelaskan tentang analisis *projection* DPK dengan model *Constan Return to Scale* (CRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total DPK - Analisis *Projection*): Total Awal DPK) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variable DPK dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah negara teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (37%), tahun 2018 (2%), tahun 2019 (12%), tahun 2020 (24%), dan ditahun 2021 (37%).

Pada Analisis *projection*, variabel DPK menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total awal DPK, dimana perbedaan nilai analisis *projection* menjadikan perbankan harus melakukan perubahan agar dapat mencapai nilai efisien. Dari lima belas Perbankan Syariah yg dijadikan sampel terdapat lima perbankan Syariah diwilayah teluk yang memiliki nilai rata-rata perubahan sebesar 0%, di antaranya yakni: Alizz Islamic Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, QFB dan QIIB. Dari sepuluh perbankan Syariah di wilayah teluk yang masih memiliki nilai perubahan nilai analisis *projection* lebih rendah dibandingkan dengan nilai DPK awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” DPK agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.2.2. Adapun data Analisis *Projection* Pembiayaan model CRS ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Analisis *Projection* Pembiayaan model CRS

DMU	PEMBIAYAAN (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	216.675	832	1.220	1.222	216.675	216.675	832	1.220	1.222	216.675	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al Salam Bank	64.302	73.969	78.936	79.566	64.302	10.027	73.969	12.167	79.566	10.027	84%	0%	85%	0%	84%	51%
Alinma Bank	473	502	563	556	473	473	502	563	556	473	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic Bank	3.021	3.164	3.312	3.323	3.021	3.021	3.164	3.312	3.323	3.021	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	468	467	504	882	468	468	467	504	882	468	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Boubyan Bank	9.653	10.602	12.116	15.675	9.653	9.653	10.602	12.116	15.675	9.653	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Dubai Bank	630	627	636	736	630	630	627	636	736	630	0%	0%	0%	0%	0%	0%
KFH	29.952	30.501	30.345	34.931	29.952	29.952	30.501	30.345	34.931	29.952	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Khaleeji	34.066	32.932	37.614	27.552	34.066	34.066	32.932	37.614	27.552	34.066	0%	0%	0%	0%	0%	0%
KIB	4.238	5.216	6.061	6.432	4.238	4.238	5.216	6.061	6.432	4.238	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayan	6.536	10.427	11.489	9.426	6.536	417	522	599	567	417	94%	95%	95%	94%	94%	94%
Nizwa Bank	47.697	43.311	47.915	59.472	47.697	47.697	43.311	47.915	59.472	47.697	0%	0%	0%	0%	0%	0%
QFB	156.365	36.004	29.810	26.972	156.365	1.402	36.004	29.810	22.498	1.402	99%	0%	0%	0%	17%	99%
QIIB	134.490	142.374	182.156	149.413	134.490	134.490	142.374	182.156	149.413	134.490	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	1.135	1.162	1.252	1.550	1.135	1.135	1.162	1.252	1.550	1.135	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.4 menjelaskan tentang analisis *projection* Pembiayaan dengan model *Constan Return to Scale* (CRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Pembiayaan - Analisis *Projection*): Total Awal Pembiayaan) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variable Pembiayaan dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah negara teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (18%), tahun 2018 (6%), tahun 2019 (12%), tahun 2020 (7%), dan ditahun 2021 (18%).

Pada Analisis *Projection*, variabel Pembiaayan menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total Pembiayaan awal. Dari lima belas Perbankan Syariah yang dijadikan sampel, hasil dari rata-rata nilai analisis *projection* terdapat tiga perbankan Syariah yang belum mampu mencapai nilai 0%, diantaranya yaitu: Al Salam Bank (51%), Masraf Al-Rayyan (94%), dan QFB (43%). Dari dua belas perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih rendah dibandingkan dengan nilai pembiayaan awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” pembiayaan agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.2.3. Adapun data Analisis *Projection* Investasi model CRS ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Analisis *Projection* Investasi model CRS

DMU	INVESTASI (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	13.282	14.138	19.829	23.815	13.282	13.282	14.138	19.829	23.815	13.282	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al Salam Bank	117.779	30.724	12.174	102.963	117.779	117.779	30.724	12.174	79.566	117.779	0%	0%	0%	23%	0%	5%
Alinma Bank	4.068	4.968	609	590	4.068	4.068	4.968	609	590	4.068	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic Bank	85.966	1.957.704	120.926	165.147	85.966	85.966	1.957.704	120.926	165.147	85.966	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	5.497	6.494	6.494	8.072	5.497	5.497	6.494	6.494	7.753	5.497	0%	0%	0%	4%	0%	1%
Boubyan Bank	1.104.539	1.426.321	1.583.494	2.188.423	1.104.539	618.202	1.426.321	14.230	16.431	618.202	44%	0%	99%	99%	44%	57%
Dubai Bank	6.486	8.418	8.976	9.546	6.486	6.486	8.418	8.976	9.546	6.486	0%	0%	0%	0%	0%	0%
KFH	4.644	5.080	7.397	8.912	4.644	4.644	5.080	7.397	8.912	4.644	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Khaleeji	138.338	132.603	116.571	692.000	138.338	138.338	132.603	116.571	28.746	138.338	0%	0%	0%	96%	0%	19%
KIB	272.480	344.419	6.061	6.432	272.480	272.480	344.419	6.061	6.432	272.480	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayyan	41.636	37.758	61.356	46.103	41.636	26.748	37.758	656	619	26.748	36%	0%	99%	99%	36%	54%
Nizwa Bank	124.283	138.817	166.221	421.769	124.283	124.283	138.817	166.221	74.353	124.283	0%	0%	0%	82%	0%	16%
QFB	42.175	40.716	29.795	65.160	42.175	42.175	40.716	29.795	25.101	42.175	0%	0%	0%	61%	0%	12%
QIIB	465	528	604	605	465	465	528	604	605	465	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	12.958	12.520	14.407	15.241	12.958	12.958	12.520	14.407	15.241	12.958	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.5 menjelaskan tentang analisis *projection* Investasi dengan model *Constan Return to Scale* (CRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Investasi - Analisis *Projection*): Total Awal Investasi) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variabel Investasi dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah negara teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah (5%), tahun 2018 (0%), tahun 2019 (13%), tahun 2020 (31%), dan tahun 2021 (5%).

Pada Analisis *Projection*, variabel Investasi menghasilkan nilai *projection* Investasi tidak memiliki perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan variabel lain nya. Dari lima belas perbankan Syariah yang dijadikan sampel terdapat delapan perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan (0%), diantaranya yaitu: ADCB Bank, Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Dubai Bank, KFH, KIB, QIIB, dan Riyad Bank. Dari tujuh perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih rendah dibandingkan dengan nilai Investasi awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” investasi agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.2.4. Adapun data Analisis *Projection* Aset model CRS ditampilkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Analisis *Projection* Aset model CRS

DMU	ASET (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	71.551	75.554	109.375	111.012	71.551	234.040	79.790	338.111	362.876	234.040	-227%	-6%	-209%	-227%	-227%	-179%
Al Salam Bank	4.211	4.555	5.411	5.992	4.211	395.032	4.555	22.915	112.607	395.032	-9281%	0%	-323%	-1779%	-9281%	-4133%
Alinma Bank	24.047	24.335	35.597	42.357	24.047	69.645	43.104	35.597	42.357	69.645	-190%	-77%	0%	0%	-190%	-91%
Alizz Islamic	1.479.288	1.775.309	1.868.966	2.250.752	1.479.288	1.479.288	1.775.309	1.868.966	2.250.752	1.479.288	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	18.437	19.711	23.367	24.864	18.437	18.437	39.391	23.367	96.617	18.437	0%	-100%	0%	-289%	0%	-78%
Boubyan Bank	12.903	141.187	17.225	20.920	12.903	21.836	141.187	32.500	32.675	21.836	-69%	0%	-89%	-56%	-69%	-57%
Dubai Bank	55.981	60.394	62.585	78.180	55.981	110.078	60.394	155.625	157.789	110.078	-97%	0%	-149%	-102%	-97%	-89%
KFH	56.414	57.753	63.021	69.882	56.414	74.807	57.753	171.971	153.649	74.807	-33%	0%	-173%	-120%	-33%	-72%
Khaleeji	2.080.833	2.254.988	2.490.343	2.690	2.080.833	2.366.339	2.254.988	2.490.343	55.559	2.366.339	-14%	0%	0%	-1965%	-14%	-399%
KIB	7.064	6.227	8.733	9.103	7.064	7.064	6.227	8.733	9.103	7.064	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayan	488	531	607	632	488	1.276	1.440	1.753	1.524	1.276	-161%	-171%	-189%	-141%	-161%	-165%
Nizwa Bank	1.812.985	2.267.634	2.688	3.136	1.812.985	2.140.118	2.360.946	709.040	290.717	2.140.118	-18%	-4%	-26278%	-9170%	-18%	-7098%
QFB	1.339	880	868	767	1.339	39.559	880	106.103	67.968	39.559	-2854%	0%	-12124%	-8761%	-2854%	-5319%
QIIB	12.587	13.570	15.344	16.555	12.587	12.587	13.570	15.344	16.555	12.587	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	58.396	62.073	71.763	83.723	58.396	222.153	98.827	263.762	245.259	222.153	-280%	-59%	-268%	-193%	-280%	-216%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.6 menjelaskan tentang analisis *projection* Aset dengan model *Constan Return to Scale* (CRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Aset- Analisis *Projection*): Total Awal Aset) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variabel Aset dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (-88,2%), tahun 2018 (-28%), tahun 2019 (-26,53%), tahun 2020 (-15,20%), dan tahun 2021 sebesar (-88,2%).

Pada Analisis *Projection* variabel Aset menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total Aset awal. Dari lima belas perbankan syariah yang dijadikan sampel, hasil dari nilai analisis *projection* terdapat tiga perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan sebesar 0% diantaranya: Alizz Islamic Bank, KIB dan QIIB. Dari dua belas perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Investasi awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” aset agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.2.5. Adapun data Analisis *Projection* Pendapatan model CRS ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel Analisis 4.7 *Projection* Pendapatan model CRS

DMU	PENDAPATAN (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	2.402	2.479	3.567	3.367	2.402	7.856	3.829	11.027	11.007	7.856	-227%	-54%	-209%	-227%	-227%	-189%
Al Salam Bank	130.868	118.744	158.237	198.387	130.868	4.960.747	118.744	670.108	3.581.135	4.960.747	-3691%	0%	-323%	-1705%	-3691%	-1882%
Alinma Bank	543	680	763	593	543	1.573	1.876	763	593	1.573	-190%	-176%	0%	0%	-190%	-111%
Alizz Islamic	9.641	49.397	49.449	48.680	9.641	9.641	49.397	49.449	48.680	9.641	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	231.529	270	267.576	9.114	231.529	231.529	1.432	267.576	35.414	231.529	0%	-430%	0%	-289%	0%	-144%
Boubyan Bank	336.297	390.995	388.242	451.389	336.297	569.134	390.995	732.540	705.035	569.134	-69%	0%	-89%	-56%	-69%	-57%
Dubai Bank	2.753	3.167	3.695	3.548	2.753	5.414	3.167	9.187	7.162	5.414	-97%	0%	-149%	-102%	-97%	-89%
KFH	14.456	17.137	17.235	19.962	14.456	19.169	17.137	47.031	43.890	19.169	-33%	0%	-173%	-120%	-33%	-72%
Khaleeji	54.116	51.185	51.823	60.004	54.116	61.541	51.185	51.823	1.239.326	61.541	-14%	0%	0%	-1965%	-14%	-399%
KIB	242.317	290.776	336.167	289.494	242.317	242.317	290.776	336.167	289.494	242.317	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayan	9.088	10.427	11.489	10.559	9.088	23.761	28.287	33.186	25.470	23.761	-161%	-171%	-189%	-141%	-161%	-165%
Nizwa Bank	9.844	19.529	26.463	28.774	9.844	14.067	53.606	6.980.354	2.667.460	14.067	-43%	-174%	-26278%	-9170%	-43%	-7142%
QFB	16.161	59.235	12.890	11.409	16.161	477.466	59.235	1.575.701	1.010.993	477.466	-2854%	0%	-12124%	-8761%	-2854%	-5319%
QIIB	453	561	643	662	453	453	561	643	662	453	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	1.059	1.162	1.513	1.475	1.059	4.028	4.081	6.698	4.953	4.028	-280%	-251%	-343%	-236%	-280%	-278%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.7 menjelaskan tentang analisis *projection* Pendapatan dengan model *Constan Return to Scale* (CRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Pendapatan - Analisis *Projection*): Total Awal Pendapatan) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variabel Aset dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (-51,1%), tahun 2018 (-84%), tahun 2019 (-26,56%), tahun 2020 (-15,18%), dan tahun 2021 sebesar (-51,1%).

Pada Analisis *Projection* variabel Aset menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total pendapatan awal. Dari lima belas Perbankan Syariah yang dijadikan sampel, hasil dari rata-rata nilai analisis *projection* terdapat tiga perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan sebesar 0% diantaranya: Alizz Islamic Bank, KIB dan QIIB. Dari dua belas perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Investasi awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” pendapatan agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.3. Model *Variable Return to Scale* (VRS)

Pada laporan keuangan yang dimiliki oleh masing-masing bank Syariah, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai efisiensi. Model *Variable Return to Scale* VRS adalah pengembangan dari model CCR atau *Constan to Scale*. Model VRS sendiri di asumsikan bahwa setiap penambahan satu input maka belum tentu menghasilkan satu

output yang sama, bisa jadi lebih dari satu atau kurang dari satu (Ranaswijaya et al., 2019). Adapun hasil perhitungan VRS selama periode penelitian tahun 2017 sampai tahun 2021 pada 15 bank Syariah yang menjadi sampel, ditampilkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.8 Perhitungan *Variable Return to Scale* (VRS)

DMU	2017	2018	2019	2020	2021
ADCB Bank	0,31	0,97	0,33	0,31	0,31
Al Salam Bank	0,54	1,00	0,47	0,67	0,54
Alinma Bank	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Alizz Islamic Bank	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Al-Jazair	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Boubyan Bank	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Dubai Bank	0,84	1,00	0,62	0,60	0,84
KFH	1,00	1,00	0,39	0,50	1,00
Khaleeji	1,00	1,00	1,00	0,18	1,00
KIB	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Masraf Al-Rayyan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Nizwa Bank	0,94	1,00	0,08	0,09	0,94
QFB	0,07	1,00	0,04	0,04	0,07
QIIB	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Riyad Bank	0,32	0,63	0,28	0,35	0,32

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Satuan Desimal)

Hasil dari perhitungan olah data dengan menggunakan model *Variabel Return to Scale* (VRS) menghasilkan bahwa perbankan Syariah di wilayah teluk secara keseluruhan menghasilkan skor yang berbeda-beda. Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan skor efisiensi rata-rata bank di wilayah negara teluk dari tahun 2017 hingga tahun 2021 sebesar 0,78%. Adapun nilai terendah sebesar 0,65% (2020), sedangkan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 0,97% (2018). Adapun bank Syariah yang mampu mencapai tingkat efisiensi selama 5 tahun berturut-turut di antaranya: Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB .

4.3.4. Analisis *Projection* pada model *Variable Return to Scale* (VRS)

4.3.4.1. Adapun data Analisis *Projection* DPK model VRS ditampilkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Analisis *Projection* DPK model VRS

DMU	DPK (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	44.031	47.696	70.765	67.877	44.031	12.355	43.053	35.623	58.552	12.355	72%	10%	50%	14%	72%	43%
Al Salam Bank	752.298	767.058	667.381	964.521	752.298	13.320	767.058	4.973	5.841	13.320	98%	0%	99%	99%	98%	79%
Alinma Bank	30.983	32.760	27.557	32.253	30.983	30.983	32.760	27.557	32.253	30.983	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic Bank	70.990	96.153	75.543	221.346	70.990	70.990	96.153	75.543	221.346	70.990	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	13.575	13.987	16.928	18.361	13.575	13.575	13.987	16.928	18.361	13.575	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Boubyan Bank	11.083	12.090	14.128	16.598	11.083	11.083	12.090	14.128	16.598	11.083	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Dubai Bank	39.739	42.027	44.393	55.600	39.739	31.991	42.027	22.968	39.511	31.991	19%	0%	48%	29%	19%	23%
KFH	37.690	38.285	44.047	49.780	37.690	37.690	38.285	31.460	37.498	37.690	0%	0%	29%	25%	0%	11%
Khaleeji	198.307	186.602	153.978	147.541	198.307	198.307	186.602	153.978	9.113	198.307	0%	0%	0%	94%	0%	19%
KIB	4.284	3.910	4.774	5.343	4.284	4.284	3.910	4.774	5.343	4.284	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayan	448	424	507	541	448	448	424	507	541	448	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Nizwa Bank	177.606	197.155	388.029	533.005	177.606	164.139	197.155	7.208	9.720	164.139	8%	0%	98%	98%	8%	42%
QFB	26.994	12.920	65.754	22.205	26.994	13.600	12.920	5.736	6.631	13.600	50%	0%	91%	70%	50%	52%
QIIB	1.783	1.866	1.734	2.156	1.783	1.783	1.866	1.734	2.156	1.783	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	41.679	45.852	52.521	54.821	41.679	35.285	44.466	33.931	49.089	35.285	15%	3%	35%	10%	15%	16%

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.9 menjelaskan tentang analisis *projection* DPK dengan model *Variabel Return to Scale* (VRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total DPK - Analisis *Projection*): Total Awal DPK) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variable DPK dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah negara teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (17%), tahun 2018 (1%), tahun 2019 (30%), tahun 2020 (29%), dan ditahun 2021 (17%).

Pada Analisis *projection*, variabel DPK menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total awal DPK, dimana perbedaan nilai analisis *projection* menjadikan perbankan harus melakukan perubahan agar dapat mencapai nilai efisien. Dari lima belas Perbankan Syariah yg dijadikan sampel terdapat tujuh perbankan Syariah diwilayah teluk yang memiliki nilai perubahan sebesar 0%, di antaranya yakni: Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB. Dari delapan perbankan Syariah di wilayah teluk yang masih memiliki nilai perubahan nilai *analisis projection* lebih rendah dibandingkan dengan nilai DPK awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” DPK agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.4.2. Adapun data Analisis *Projection* Pembiayaan model VRS ditampilkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Analisis *Projection* Pembiayaan model VRS

DMU	PEMBIAYAAN (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	216.675	832	1.220	1.222	216.675	111.549	832	1.220	1.013	111.549	49%	0%	0%	17%	49%	23%
Al Salam Bank	64.302	73.969	78.936	79.566	64.302	1.406	73.969	6.119	6.841	1.406	98%	0%	92%	91%	98%	76%
Alinma Bank	473	502	563	556	473	473	502	563	556	473	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic Bank	3.021	3.164	3.312	3.323	3.021	3.021	3.164	3.312	3.323	3.021	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	468	467	504	882	468	468	467	504	882	468	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Boubyan Bank	9.653	10.602	12.116	15.675	9.653	9.653	10.602	12.116	15.675	9.653	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Dubai Bank	630	627	636	736	630	630	627	636	736	630	0%	0%	0%	0%	0%	0%
KFH	29.952	30.501	30.345	34.931	29.952	29.952	30.501	3.189	1.438	29.952	0%	0%	89%	96%	0%	37%
Khaleeji	34.066	32.932	37.614	27.552	34.066	34.066	32.932	37.614	9.332	34.066	0%	0%	0%	66%	0%	13%
KIB	4.238	5.216	6.061	6.432	4.238	4.238	5.216	6.061	6.432	4.238	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayan	6.536	10.427	11.489	9.426	6.536	6.536	10.427	11.489	9.426	6.536	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Nizwa Bank	47.697	43.311	47.915	59.472	47.697	25.734	43.311	6.987	8.152	25.734	46%	0%	85%	86%	46%	53%
QFB	156.365	36.004	29.810	26.972	156.365	794	36.004	6.324	6.663	794	99%	0%	79%	75%	99%	71%
QIIB	134.490	142.374	182.156	149.413	134.490	134.490	142.374	182.156	149.413	134.490	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	1.135	1.162	1.252	1.550	1.135	1.135	1.162	1.252	802	1.135	0%	0%	0%	48%	0%	10%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.10 menjelaskan tentang analisis *projection* Pembiayaan dengan model *Variabel Return to Scale* (VRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Pembiayaan - Analisis *Projection*): Total Awal Pembiayaan) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variable Pembiayaan dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah negara teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (0,19%), tahun 2018 (0%), tahun 2019 (24%), 2020 (32%) dan tahun 2021 sebesar (19%).

Pada Analisis *Projection*, variabel Pembiayaan menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total Pembiayaan awal. Dari limabelas Perbankan Syariah yang dijadikan sampel, hasil dari rata-rata nilai analisis *projection* terdapat delapan perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan 0%, diantaranya yaitu: Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan bank, Dubai Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB. Dari tujuh perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih rendah dibandingkan dengan nilai pembiayaan awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” pembiayaan agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.4.3. Adapun data Analisis *Projection* Investasi model VRS ditampilkan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Analisis *Projection* Investasi model VRS

DMU	INVESTASI (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	13.282	14.138	19.829	23.815	13.282	13.282	14.138	19.829	23.815	13.282	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al Salam Bank	117.779	30.724	12.174	102.963	117.779	117.779	30.724	12.174	102.963	117.779	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alinma Bank	4.068	4.968	609	590	4.068	4.068	4.968	609	590	4.068	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic Bank	85.966	1.957.704	120.926	165.147	85.966	85.966	1.957.704	120.926	165.147	85.966	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	5.497	6.494	6.494	8.072	5.497	5.497	6.494	6.494	8.072	5.497	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Boubyan Bank	1.104.539	1.426.321	1.583.494	2.188.423	1.104.539	1.104.539	1.426.321	1.583.494	2.188.423	1.104.539	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Dubai Bank	6.486	8.418	8.976	9.546	6.486	6.486	8.418	8.976	7.251	6.486	0%	0%	0%	24%	0%	5%
KFH	4.644	5.080	7.397	8.912	4.644	4.644	5.080	7.397	8.912	4.644	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Khaleeji	138.338	132.603	116.571	692.000	138.338	138.338	132.603	116.571	692.000	138.338	0%	0%	0%	0%	0%	0%
KIB	272.480	344.419	6.061	6.432	272.480	272.480	344.419	6.061	6.432	272.480	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayan	41.636	37.758	61.356	46.103	41.636	41.636	37.758	61.356	46.103	41.636	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Nizwa Bank	124.283	138.817	166.221	421.769	124.283	124.283	138.817	166.221	421.769	124.283	0%	0%	0%	0%	0%	0%
QFB	42.175	40.716	29.795	65.160	42.175	42.175	40.716	29.795	65.160	42.175	0%	0%	0%	0%	0%	0%
QIIB	465	528	604	605	465	465	528	604	605	465	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	12.958	12.520	14.407	15.241	12.958	12.958	12.520	14.407	15.241	12.958	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.11 menjelaskan tentang analisis *projection* Investasi dengan model *Variabel Return to Scale* (VRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Investasi - Analisis *Projection*): Total Awal Investasi) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variabel Investasi dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah negara teluk, ditahun 2017 hanya di tahun 2020 nilai perubahan 2%.

Pada Analisis *Projection*, variabel Investasi menghasilkan nilai *projection* Investasi tidak memiliki perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan variabel lain nya. Dari 15 sampel perbankan Syariah yang dijadikan sampel terdapat satu perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan yaitu Dubai bank sebesar 24% (2020). Dari lima belas perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih rendah dibandingkan dengan nilai Investasi awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” investasi agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.4.4. Adapun data Analisis *Projection* Aset model VRS ditampilkan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Analisis *Projection* Aset model VRS

DMU	ASET (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN (%)					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	71.551	75.554	109.375	111.012	71.551	230.392	78.243	331.986	352.752	230.392	-222%	-4%	-204%	-218%	-222%	-174%
Al Salam Bank	4.211	4.555	5.411	5.992	4.211	17.872	4.555	11.492	9.626	17.872	-324%	0%	-112%	-61%	-324%	-164%
Alinma Bank	24.047	24.335	35.597	42.357	24.047	24.047	24.335	35.597	42.357	24.047	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic	1.479.288	1.775.309	1.868.966	2.250.752	1.479.288	1.479.288	1.775.309	1.868.966	2.250.752	1.479.288	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	18.437	19.711	23.367	24.864	18.437	18.437	19.711	23.367	24.864	18.437	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Boubyan Bank	12.903	141.187	17.225	20.920	12.903	12.903	141.187	17.225	20.920	12.903	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Dubai Bank	55.981	60.394	62.585	78.180	55.981	66.747	60.394	100.847	130.429	66.747	-19%	0%	-61%	-67%	-19%	-33%
KFH	56.414	57.753	63.021	69.882	56.414	56.414	57.753	161.967	139.702	56.414	0%	0%	-157%	-100%	0%	-51%
Khaleeji	2.080.833	2.254.988	2.490.343	2.690	2.080.833	2.080.833	2.254.988	2.490.343	15.246	2.080.833	0%	0%	0%	-467%	0%	-93%
KIB	7.064	6.227	8.733	9.103	7.064	7.064	6.227	8.733	9.103	7.064	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-R.	488	531	607	632	488	488	531	607	632	488	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Nizwa Bank	1.812.985	2.267.634	2.688	3.136	1.812.985	1.919.397	2.267.634	34.391	34.624	1.919.397	-6%	0%	-1179%	-1004%	-6%	-439%
QFB	1.339	880	868	767	1.339	19.463	880	22.582	19.677	19.463	-1354%	0%	-2502%	-2466%	-1354%	-1535%
QIIB	12.587	13.570	15.344	16.555	12.587	12.587	13.570	15.344	16.555	12.587	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	58.396	62.073	71.763	83.723	58.396	182.089	98.365	253.320	238.977	182.089	-212%	-58%	-253%	-185%	-212%	-184%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.12 menjelaskan tentang analisis *projection* Aset dengan model *Variable Return to Scale* (VRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Aset- Analisis *Projection*): Total Awal Aset) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variabel Aset dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (-142%), tahun 2018 (-4%), tahun 2019 (-298%), tahun 2020 (-304%), dan tahun 2021 sebesar (-142%).

Pada Analisis *Projection* variabel Aset menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total Aset awal. Dari lima belas perbankan syariah yang dijadikan sampel, hasil dari nilai analisis *projection* terdapat tujuh perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan sebesar 0% diantaranya: Alinma, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB. Dari delapan perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Investasi awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” aset agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.4.5. Adapun data Analisis *Projection Pendapatan* model VRS ditampilkan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Analisis *Projection Pendapatan* model VRS

DMU	PENDAPATAN (\$)					ANALISIS PROJECTION (\$)					PERUBAHAN					Mean
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
ADCB Bank	2.402	2.479	3.567	3.367	2.402	7.733	3.580	10.827	10.700	7.733	-222%	-44%	-204%	-218%	-222%	-182%
Al Salam Bank	130.868	118.744	158.237	198.387	130.868	242.232	118.744	336.052	296.656	242.232	-85%	0%	-112%	-50%	-85%	-66%
Alinma Bank	543	680	763	593	543	543	680	763	593	543	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Alizz Islamic Bank	9.641	49.397	49.449	48.680	9.641	9.641	49.397	49.449	48.680	9.641	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Al-Jazair	231.529	270	267.576	9.114	231.529	231.529	270	267.576	9.114	231.529	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Boubyan Bank	336.297	390.995	388.242	451.389	336.297	336.297	390.995	388.242	451.389	336.297	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Dubai Bank	2.753	3.167	3.695	3.548	2.753	3.283	3.167	165.668	5.920	3.283	-19%	0%	-4384%	-67%	-19%	-898%
KFH	14.456	17.137	17.235	19.962	14.456	14.456	17.137	44.295	39.906	14.456	0%	0%	-157%	-100%	0%	-51%
Khaleeji	54.116	51.185	51.823	60.004	54.116	54.116	51.185	51.823	340.086	54.116	0%	0%	-467%	0%	0%	-93%
KIB	242.317	290.776	336.167	289.494	242.317	242.317	290.776	336.167	289.494	242.317	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Masraf Al-Rayyan	9.088	10.427	11.489	10.559	9.088	9.088	10.427	11.489	10.559	9.088	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Nizwa Bank	9.844	19.529	26.463	28.774	9.844	42.180	19.529	338.576	317.687	42.180	-329%	0%	-1179%	-1004%	-329%	-568%
QFB	16.161	59.235	12.890	11.409	16.161	234.914	59.235	335.358	292.695	234.914	-1354%	0%	-2502%	-2466%	-1354%	-1535%
QIIB	453	561	643	662	453	453	561	643	662	453	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Riyad Bank	1.059	1.162	1.513	1.475	1.059	3.302	4.007	6.392	4.874	3.302	-212%	-245%	-323%	-230%	-212%	-244%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023 (Dalam Miliar)

Analisis *projection* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi suatu perbankan Syariah untuk dapat melalukan “*Potensial Improvement*”. Pada tabel 4.7 menjelaskan tentang analisis *projection* Pendapatan dengan model *Variable Return to Scale* (VRS). Dari analisis ini menghasilkan sebuah angka dimana angka tersebut merupakan total potensial *improvement*, angka ini digunakan bagi semua entitas yang belum efisien sebagai nilai untuk melakukan suatu perubahan. Rumus untuk mencari perubahan yaitu: Nilai Perubahan = ((Total Pendapatan - Analisis *Projection*): Total Awal Pendapatan) X 100. Adapun nilai rata-rata perubahan pada variabel Aset dari seluruh entitas perbankan Syariah di wilayah teluk, ditahun 2017 perbankan Syariah harus melakukan perubahan sebesar (-148%), tahun 2018 (-19%), tahun 2019 (-59,1%), tahun 2020 (-30,7%), dan tahun 2021 sebesar (-14,8%).

Pada Analisis *Projection* variabel Aset menghasilkan nilai *projection* yang tidak sama dengan total pendapatan awal. Dari lima belas Perbankan Syariah yang dijadikan sampel, hasil dari rata-rata nilai analisis *projection* terdapat tujuh perbankan Syariah yang memiliki nilai perubahan sebesar 0% diantaranya: Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB Masraf Al-Rayyan dan QIIB. Dari delapan perbankan Syariah yang masih memiliki nilai perubahan karena nilai *analisis projection* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Investasi awal, untuk dapat mencapai nilai *projection* 0% harus “Meningkatkan” pendapatan agar dapat mencapai nilai efisiensi.

4.3.3. Scale Efficiency (SE)

Pada laporan keuangan yang dimiliki oleh masing-masing bank Syariah, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai efisiensi. Menurut Amrulloh, (2017) *Efficiency Scale* atau skala efisiensi digunakan untuk menganalisa tingkat efisiensi suatu perbankan yang bersangkutan untuk menghasilkan skala dengan hasil yang konstan. Adapun hasil perhitungan SE selama periode penelitian tahun 2017 sampai tahun 2021 pada 15 bank Syariah yang menjadi sampel, ditampilkan pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Analisis Scale Efficiency (SE)

DMU	2017	2018	2019	2020	2021
ADCB Bank	0,98	0,98	0,98	0,97	0,98
Al Salam Bank	0,05	1,00	0,50	0,08	0,05
Alinma Bank	0,35	0,56	1,00	1,00	0,35
Alizz Islamic Bank	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Al-Jazair	1,00	0,50	1,00	0,26	1,00
Boubyan Bank	0,59	1,00	0,53	0,64	0,59
Dubai Bank	0,61	1,00	0,65	0,83	0,61
KFH	0,75	1,00	0,94	0,91	0,75
Khaleeji	0,88	1,00	1,00	0,27	0,88
KIB	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Masraf Al-Rayan	0,38	0,37	0,35	0,41	0,38
Nizwa Bank	0,90	0,96	0,05	0,12	0,90
QFB	0,49	1,00	0,21	0,29	0,49
QIIB	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Riyad Bank	0,82	1,00	0,96	0,97	0,82

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023 (Dalam Satuan Desimal)

Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil efisiensi scale, dari paparan tabel diatas menjelaskan bahwa sebagian besar sampel memiliki nilai inefisiensi yang masih tinggi. Berdasarkan pada pendekatan individu dengan konsep SE dapat dilihat perbankan Syariah yang mampu mengelola dana secara efisien selama kurun waktu 5 tahun berturut-turut yakni: Alizz Islamic Bank, KIB dan QIIB.

Estimasi frontier efisiensi bertujuan untuk menjelaskan efisiensi sistem operasi. Ketika bank diperkirakan beroperasi dengan basis CRS, maka akan terjadi peningkatan output secara proposional dengan penambahan input. Dan apabila bank diperkirakan beroperasi dengan basis VRS, hal tersebut mengidentifikasi bahwa bank Syariah dapat beroperasi dengan peningkatan output lebih besar dari penambahan input. Return to Scale sendiri terjadi ketika ada di kondisi:

1. Jika tingkat peningkatan output tetap konstan setelah terjadi peningkatan satu persen input, maka kita memiliki tahap skala hasil konstan yaitu (*Constant Return to Scale*).
2. Jika terjadi kenaikan output > dari kenaikan input pada skala operasi, maka disebut dengan (*Increasing Return to Scale*).

Jika $\lambda <$ dari kenaikan input pada peningkatan skala operasi, maka disebut dengan (*Decreasing Return to Scale*) (Mufraini et al., 2021).

Berikut merupakan analisis estimasi frontier efisiensi yang dijelaskan pada tabel 4.15 perbankan Syariah lebih beroperasi dengan VRS (DRS atau IRS) dibandingkan dengan basis CRS. Adapun tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15 Estimasi Frontier Efisiensi

DMU	2017	2018	2019	2020	2021
ADCB Bank	DRS	DRS	DRS	DRS	DRS
Al Salam Bank	DRS	CRS	DRS	DRS	DRS
Alinma Bank	IRS	IRS	CRS	CRS	IRS
Alizz Islamic Bank	CRS	CRS	CRS	CRS	CRS
Al-Jazair	CRS	IRS	CRS	IRS	CRS
Boubyan Bank	DRS	CRS	DRS	DRS	DRS
Dubai Bank	IRS	CRS	IRS	IRS	IRS
KFH	IRS	CRS	DRS	DRS	IRS
Khaleeji	DRS	CRS	CRS	DRS	DRS
KIB	CRS	CRS	CRS	CRS	CRS
Masraf Al-Rayyan	IRS	IRS	IRS	IRS	IRS

Nizwa Bank	DRS	DRS	DRS	DRS	DRS
QFB	DRS	CRS	DRS	DRS	DRS
QIIB	CRS	CRS	CRS	CRS	CRS
Riyad Bank	IRS	DRS	DRS	DRS	IRS

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

Tabel 4.15 diatas menjelaskan bahwa perbankan Syariah di wilayah teluk rata-rata belum bisa mencapai tingkat “*Constan*”. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar perbankan Syariah belum mampu meningkatkan output nya secara proposional dengan penambahan input (Mufraini et al., 2021).

4.4. Kajian Keislaman

Efisiensi akan berjalan seirama serta didukung oleh kerja keras. Agama Islam sendiri telah memerintahkan umatnya untuk selalu bekerja keras dalam setiap pekerjaannya, karena pada dasarnya pekerjaan yang diiringi dengan kerja keras serta mengharap ridha Allah SWT akan mendapat pahala. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S at-Taubah: 105, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرَ دُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.....

Artnya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Ayat ini memerintahkan kepada umat manusia agar selalu mengerjakan segala pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan jangan sampai tercampur dengan hal-hal yang haram. Karena sesungguhnya Allah SWT senantiasa memperhatikan setiap amalan atau pekerjaan kita. Maka ketika mengerjakan pekerjaan beruhasalah agar tidak mencampur adukkan antara yang baik dan yang buruk.

Sudah jelas bahwa kita sebagai manusia diperintahkan untuk selalu bekerja keras dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Tidak hanya itu, dibalik perintah yang Allah SWT berikan ada pula larangan yang Allah SWT katakan, yaitu jangan sampai mencapur adukkan antara kebaikan dengan keburukan. Dalam artian pekerjaan yang seharusnya mendatangkan suatu kebaikan, justru sebaliknya berdampak keburukan akibat suatu yang haram pada pelaksanaanya. Jika ditelusuri lebih dalam lagi maka efisien dalam islam adalah mengerjakan suatu pekerjaan yang memberikan suatu manfaat, dan menjadi ciri dari keislaman seseorang seperti yang dikatakan Rasulullah SAW dalam hadisnya yang berbunyi:

حَدَّثَنَا قُتْبَيْهُ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مَنْ حُسِنَ إِسْلَامُ الْمَرْءِ تَرْكَهُ مَا لَا يَعْلَمُ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah, telah menceritakan kepada kami Malik bin Anas dari Az Zuhri dari 'Ali bin Husain dia berkata. Rasulullah bersabda. “Sesungguhnya di antara ciri kebaikan keislaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya.”

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Tirmidzi dalam kitab Sunan at-Tirmidzi No. 2240. Hadist ini merupakan hadist shahih jika diliat dari sanadnya atau jalur periwayatannya. Para ulama juga mengatakan bahwa hadist ini adalah hadist shahih dibanding hadist mursal lain yang sama, akan tetapi beda jalur periwayatan. Hadist diatas menjelaskan bahwa kemampuan seseorang dalam memilih dan memilah serta menetukan pekerjaan yang harus dilakukan dan pekerjaan yang harus ditinggalkan dengan seefisien mungkin. menjadi penentu kualitas keislaman seseorang. Arti efisien disini tetap pada cakupan syari'at yang telah ditetapkan dalam agama Islam, yaitu mengacu pada unsur kebaikan dan kesempurnaan.

Hadist ini menjadi suatu dalil bahwa sebelum manusia mengerjakan suatu pekerjaan, pilihlah pekerjaan yang mendatangkan suatu manfaat dan menjauhi bahkan meninggalkan pekerjaan yang tidak berguna. Sama halnya dengan makna efisien yaitu bekerja dengan cara yang tepat sehingga tidak menghabiskan waktu serta tenaga yang berlebih. Dalam perbankan Syariah perlu adanya penggerjaan yang sesuai atau ketepatan dalam mengelolah jalannya operasional dilembaga keuangan tersebut jika perbankan dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki dapat menghasilkan suatu hasil yang optimal pula. Perbankan yang dapat mengelolah operasionalnya dapat dikatakan perbankan tersebut termasuk dalam kategori perbankan yang efisien. Perbankan yang efisien dapat menjadi tolak ukur bagi kinerja perbankan itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian tentang efisiensi menurut pandangan islam adalah bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu pekerjaan dengan kemurahan hati sehingga sampai kepada taraf kesempurnaan, serta mengerjakan pekerjaan yang memiliki manfaat serta meninggalkan pekerjaan yang tidak bermanfaat bahkan menyia-nyiakan waktu dan yang lebih penting adalah memperhatikan batasan-batasan yang telah Allah SWT tetapkan dalam syariat Islam ketika melaksakan suatu pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Hasil dari perhitungan olah data dengan menggunakan model *Constan Return to Scale* (CRS) menghasilkan bahwa perbankan Syariah di wilayah teluk secara keseluruhan menghasilkan skor yang berbeda-beda. Namun perbankan Syariah di wilayah teluk yang mencapai tingkat efisiensi selama 5 tahun berturut-turut dengan model Constan Return to Scale (CRS) adalah Alizz Islamic Bank, KIB, dan QIIB. Dan dari hasil perhitungan olah data dengan menggunakan model *Variabel Return to Scale* (VRS) menghasilkan bahwa perbankan Syariah di wilayah teluk secara keseluruhan menghasilkan skor yang berbeda-beda juga dimana perbankan Syariah yang mampu mencapai tingkat efisiensi selama 5 tahun berturut-turut adalah Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB .
2. Pada analisis *projection* dengan model CRS yang dilakukan pada setiap variabelnya menghasilkan suatu nilai perubahan. Dari hasil nilai perubahan tersebut, pada setiap variabel masih harus meningkatkan nilai pada masing-masing variabel nya, terutama pada variabel Aset dan Pendapatan, karena bank syariah yang tidak memiliki nilai perubahan atau 0% hanya 3 bank syariah, yaitu : Alizz Islamic Bank, KIB, dan QIIB. Sedangkan pada Pada analisis *projection* dengan model VRS yang dilakukan pada setiap variabelnya menghasilkan suatu nilai perubahan. Dari hasil nilai perubahan tersebut, pada setiap variabel masih harus meningkatkan nilai pada

masing-masing variabelnya, terutama pada variabel Aset dan Pendapatan. karena bank syariah yang tidak memiliki nilai perubahan atau 0% hanya 7 bank syariah, yaitu : Alinma Bank, Alizz Islamic Bank, Al-Jazair, Boubyan Bank, KIB, Masraf Al-Rayyan, dan QIIB.

3. Hasil dari perhitungan efisiensi scale yang mampu mengelola dana secara efisien atau mencapai nilai (1,00) selama kurun waktu 5 tahun berturut-turut yakni: Alizz Islamic Bank, KIB dan QIIB.
4. Hasil dari perhitungan Estimasi Fronter perbankan Syariah di wilayah teluk rata-rata belum bisa mencapai tingkat “*Constan*”. Karena sebagian besar perbankan Syariah belum mampu meningkatkan outputnya secara proposional dengan penambahan input.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank, Perbankan Syariah di wilayah teluk yang belum mencapai tingkat efisiensi 1,00 hendaknya mengacu kepada bank-bank yang telah efisien dengan menggunakan bobot input-output yang telah ditentukan. Bank yang dapat menjadi acuan untuk mencapai tingkat efisiensi yaitu “Alizz Islamic Bank”.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Studi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan parametrik contohnya *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Selain itu, pengukuran efisiensi menggunakan pendekatan DEA dengan spesifikasi input-output bedasarkan pendekatan intermediasi dalam penelitian ini dapat dikembangkan dengan pendekatan lain yaitu pendekatan aset, pendekatan produksi atau pendekatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, Y., & Ebrahim, Y. (2022). Effect of COVID-19 on the performance of Islamic and conventional GCC banks. *Review of Financial Economics*, 40(3), 239–258. <https://doi.org/10.1002/rfe.1151>
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajamen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2018). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 30–44.
- Al-Gasaymeh, A. (2016). Bank efficiency determinant: Evidence from the gulf cooperation council countries. *Research in International Business and Finance*, 38, 214–223. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.04.018>
- Alqahtani, F., Mayes, D. G., & Brown, K. (2017). Islamic bank efficiency compared to conventional banks during the global crisis in the GCC region. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 51, 58–74. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.010>
- Amrulloh, R. (2017). Analisis Hubungan Efisiensi dan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Dan Metode Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity To Market Risk (CAMELS). *JIEB*, 220–237.

- Annisa, T. (2022). *Efficiency Analysis of Islamic Commercial Banks Using a Two-Stage Data Analysis Method*. 16(1), 22–40.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 42–47.
- Bahrini, R. (2017). Efficiency analysis of islamic banks in the middle east and north africa region: A bootstrap dea approach. *International Journal of Financial Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs5010007>
- Banker, Charnes, C. (n.d.). *Some Models for Estimating Technical and Scale Inefficiencies in Data Envelopment Analysis*.
- Berger, A. N., & Mester, L. J. (1997). Inside the black box: What explains differences in the efficiencies of financial institutions? *Journal of Banking and Finance*, 21(7), 895–947. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00010-1](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00010-1)
- Colesnic, O., Kounetas, K., & Michael, P. (2020). Estimating risk efficiency in Middle East banks before and after the crisis: A metafrontier framework. *Global Finance Journal*, 46(December 2018), 100484. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100484>
- Dameria, S. (2021). *Statistik Dasar*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Firdaus, M. F., & Hosen, M. N. (2013). Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Bulletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16, 167–188.
- Ghiselli, B. (1995). *efisiensi, sistem, dan prosedur kerja*. PT.Bumi Angkasa.
- Hibatullah, I., & Nurcahyani, A. (2021). Ilham Hibatullah, et al.: Analysis Efficiency of... ANALYSIS EFFICIENCY OF ISLAMIC BANK IN INDONESIA AND

SAUDI ARABIA WITH DATA ENVELOPMENT ANALYSIS APPROACH.

Jurnal Ekonomi Islam, 12(2), 205–220.

Ilyas, R. (2016). Kontrak Pembiayaan Murabahah Dan Musawamah. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 290.
<https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i2.1506>

Ismaulina, & Haqiqi, N. (2018). Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Peningkatan Fee Based Income PT. Bank Syariah Mandiri. *JESKaPe*, 2(1), 138–160.

Istinfarani, S., & Azmi, F. (2020). Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 230–240.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.800>

Jreisat, A., & Al-Mohamad, S. (2022). Bank Efficiency and Oil Price Volatility: A View from the GCC Countries. *Emerging Science Journal*, 6(3), 519–529.
<https://doi.org/10.28991/ESJ-2022-06-03-07>

Koiri, A., & Erdkhadifa, R. (2022). Analisis Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis Agresif dan Pengukuran Faktor Efisiensi pada Bank Syariah Bukopin. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 73–96.

Marginingsih. (2022). Studi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4518–4522. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1199>

Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2019). Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya Measurement of Efficiency and Analysis of Bank Internal and External Factors that Affect It. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 10(1), 48–62.

Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study

- between islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, 3(2), 172–185. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.001>
- Miftahurrohman. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT (Studi Pada Bank Syariah Negara-Negara ASEAN). *Jurnal Lentera Akuntansi*, ISSN 2339-, 71–91.
- Mufraini, M. A., Murodi, M., & WICAKSONO, A. T. S. (2021). The Efficiency of Human Resources Management During the Disruption and Pandemic Era. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 437–446. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0437>
- Nurhayati & Anwar. (2019). Pengaruh Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Modal pinjaman. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 10–27.
- Pontoh, S. C. (2016). Tingkat Efisiensi Dan Total Produktivitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014 Menggunakan Pendekatan Dea Dan Malmquist Index. *Arthavidya Jurnal Ekonomi*, 18(2), 131–145. <http://arthavidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/arthavidya/article/view/8>
- Rahma, N. A. dan I. M. (2021). Pengaruh Total Aset , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.
- Rahmawati, R. (2015). Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah Berbasis Stochastic Frontier Approach dan Data Envelopment Analysis. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(4), 457–480. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i4.506>

- Ranaswijaya, R., Kristin, A., & Muhlis, M. (2019). Analisis Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah Indonesia Dengan Variabel Moderating Profitabilitas. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8091>
- Rehman, S. U. (2021). Impact of the Covid-19 Pandemic on Islamic Bank Indices of the Gcc Countries. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v7i1.1381>
- Saleh, A. S., Moradi-Motlagh, A., & Zeitun, R. (2020). What are the drivers of inefficiency in the Gulf Cooperation Council banking industry? A comparison between conventional and Islamic banks. *Pacific Basin Finance Journal*, 60(January), 101266. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101266>
- Salma, F., Djatnika, D., & Tripuspitorini, F. A. (2022). Pendekatan Data Envelopment Analysis untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank BJB Periode Tahun 2015–2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 508–516. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3076>
- Saputra, M., & Wicaksono, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 708–722. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2102>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>

- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue August).
- Syamsi, I. (2004). *efisiensi, sistem, dan prosedur kerja*. PT.Bumi Angkasa.
- Ulpah, M. (2020). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf
- Wardana, G. kusuma, & Abdani, F. (2023). BUKTI EFISIENSI BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA: ROA,BANK SIZE DAN NPF. *Jurnal Ilmia Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17, 30–41. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1026>
- Yahya, M. (2014). Menakar Efisiensi Bprs Sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Berbasis Bagi Hasil. *Ekuitas*, 18(1), 56–76.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Data DPK, Pembiayaan, Investasi, Aset dan Pendapatan

Tahun	DMU	DPK	Pembiayaan	Investasi	Aset	Pendapatan
2017	KFH	\$37.690	\$29.952	\$4.644	\$56.414	\$14.456
	KIB	\$4.284	\$4.238	\$272.480	\$7.064	\$242.317
	Boubyan Bank	\$11.083	\$9.653	\$1.104.539	\$12.903	\$336.297
	QFB	\$26.994	\$156.365	\$42.175	\$1.339	\$16.161
	Masraf Al-Rayan	\$448	\$6.536	\$41.636	\$488	\$9.088
	QIIB	\$1.783	\$134.490	\$465	\$12.587	\$453
	Khaleeji	\$198.307	\$34.066	\$138.338	\$2.080.833	\$54.116
	Al Salam Bank	\$752.298	\$64.302	\$117.779	\$4.211	\$130.868
	ADCB Bank	\$44.031	\$216.675	\$13.282	\$71.551	\$2.402
	Dubai Bank	\$39.739	\$630	\$6.486	\$55.981	\$2.753
	Alinma Bank	\$30.983	\$473	\$4.068	\$24.047	\$543
	Riyad Bank	\$41.679	\$1.135	\$12.958	\$58.396	\$1.059
	Al-Jazair	\$13.575	\$468	\$5.497	\$18.437	\$231.529
	2017-Nizwa Bank	\$177.606	\$47.697	\$124.283	\$1.812.985	\$9.844
	Alizz Islamic Bank	\$70.990	\$3.021	\$85.966	\$1.479.288	\$9.641
2018	KFH	\$38.285	\$30.501	\$5.080	\$57.753	\$17.137

	KIB	\$3.910	\$5.216	\$344.419	\$6.227	\$290.776
	Boubyan Bank	\$12.090	\$10.602	\$1.426.321	\$141.187	\$390.995
	QFB	\$12.920	\$36.004	\$40.716	\$880	\$59.235
	Masraf Al-Rayan	\$424	\$10.427	\$37.758	\$531	\$10.427
	QIIB	\$1.866	\$142.374	\$528	\$13.570	\$561
	Khaleeji	\$186.602	\$32.932	\$132.603	\$2.254.988	\$51.185
	Al Salam Bank	\$767.058	\$73.969	\$30.724	\$4.555	\$118.744
	ADCB Bank	\$47.696	\$832	\$14.138	\$75.554	\$2.479
	Dubai Bank	\$42.027	\$627	\$8.418	\$60.394	\$3.167
	Alinma Bank	\$32.760	\$502	\$4.968	\$24.335	\$680
	Riyad Bank	\$45.852	\$1.162	\$12.520	\$62.073	\$1.162
	Al-Jazair	\$13.987	\$467	\$6.494	\$19.711	\$270
	Nizwa Bank	\$197.155	\$43.311	\$138.817	\$2.267.634	\$19.529
	Alizz Islamic Bank	\$96.153	\$3.164	\$1.957.704	\$1.775.309	\$49.397
2019	KFH	\$44.047	\$30.345	\$7.397	\$63.021	\$17.235
	KIB	\$4.774	\$6.061	\$6.061	\$8.733	\$336.167
	Boubyan Bank	\$14.128	\$12.116	\$1.583.494	\$17.225	\$388.242
	QFB	\$65.754	\$29.810	\$29.795	\$868	\$12.890
	Masraf Al-Rayan	\$507	\$11.489	\$61.356	\$607	\$11.489
	QIIB	\$1.734	\$182.156	\$604	\$15.344	\$643
	Khaleeji	\$153.978	\$37.614	\$116.571	\$2.490.343	\$51.823
	Al Salam Bank	\$667.381	\$78.936	\$12.174	\$5.411	\$158.237
	ADCB Bank	\$70.765	\$1.220	\$19.829	\$109.375	\$3.567

	Dubai Bank	\$44.393	\$636	\$8.976	\$62.585	\$3.695
	Alinma Bank	\$27.557	\$563	\$609	\$35.597	\$763
	Riyad Bank	\$52.521	\$1.252	\$14.407	\$71.763	\$1.513
	Al-Jazair	\$16.928	\$504	\$6.494	\$23.367	\$267.576
	Nizwa Bank	\$388.029	\$47.915	\$166.221	\$2.688	\$26.463
	Alizz Islamic Bank	\$75.543	\$3.312	\$120.926	\$1.868.966	\$49.449
2020	KFH	\$49.780	\$34.931	\$8.912	\$69.882	\$19.962
	KIB	\$5.343	\$6.432	\$6.432	\$9.103	\$289.494
	Boubyan Bank	\$16.598	\$15.675	\$2.188.423	\$20.920	\$451.389
	QFB	\$22.205	\$26.972	\$65.160	\$767	\$11.409
	Masraf Al-Rayan	\$541	\$9.426	\$46.103	\$632	\$10.559
	QIIB	\$2.156	\$149.413	\$605	\$16.555	\$662
	Khaleeji	\$147.541	\$27.552	\$692.000	\$2.690	\$60.004
	Al Salam Bank	\$964.521	\$79.566	\$102.963	\$5.992	\$198.387
	ADCB Bank	\$67.877	\$1.222	\$23.815	\$111.012	\$3.367
	Dubai Bank	\$55.600	\$736	\$9.546	\$78.180	\$3.548
	Alinma Bank	\$32.253	\$556	\$590	\$42.357	\$593
	Riyad Bank	\$54.821	\$1.550	\$15.241	\$83.723	\$1.475
	Al-Jazair	\$18.361	\$882	\$8.072	\$24.864	\$9.114
	Nizwa Bank	\$533.005	\$59.472	\$421.769	\$3.136	\$28.774
	Alizz Islamic Bank	\$221.346	\$3.323	\$165.147	\$2.250.752	\$48.680
2021	KFH	\$51.565	\$36.839	\$8.886	\$70.811	\$19.035
	KIB	\$6.698	\$7.378	\$961.477	\$10.189	\$266.773

Boubyan Bank	\$18.259	\$17.917	\$2.199.711	\$23.891	\$511.898
QFB	\$36.862	\$26.833	\$22.196	\$865	\$61.212
Masraf Al-Rayan	\$556	\$9.388	\$33.354	\$610	\$11.987
QIIB	\$2.006	\$130.788	\$590	\$16.684	\$663
Khaleeji	\$140.280	\$29.921	\$858.192	\$3.090	\$71.256
Al Salam Bank	\$1.279.258	\$89.721	\$588.637	\$7.113	\$202.346
ADCB Bank	\$71.564	\$1.149	\$26.059	\$118.875	\$3.310
Dubai Bank	\$55.578	\$683	\$11.284	\$75.352	\$3.185
Alinma Bank	\$32.686	\$643	\$639	\$46.839	\$816
Riyad Bank	\$57.126	\$1.301	\$15.832	\$87.948	\$1.823
Al-Jazair	\$21.159	\$659	\$8.487	\$27.763	\$272
Nizwa Bank	\$554.809	\$51.106	\$163.327	\$3.650	\$32.568
Alizz Islamic Bank	\$306.888	\$2.766	\$162.425	\$2.532.777	\$66.256

LAMPIRAN 2

Score Efficiency Constan Retrun to Scale (CRS)

No	DMU	Score 2017	Score 2018	Score 2019	Score 2020	Score 2021
1	ADCB Bank	0, 305722	0, 946916	0, 323488	0, 305922	0, 305722
2	Al Salam Bank	0, 026381	1, 000000	0, 236136	0, 055398	0, 026381
3	Alinma Bank	0, 345281	0, 564560	1, 000000	1, 000000	0, 345281
4	Alizz Islamic Bank	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
5	Al-Jazair	1, 000000	0, 500396	1, 000000	0, 257345	1, 000000
6	Boubyan Bank	0, 590892	1, 000000	0, 529994	0, 640237	0, 590892
7	Dubai Bank	0, 508557	1, 000000	0, 402151	0, 495472	0, 508557
8	KFH	0, 754125	1, 000000	0, 366462	0, 454815	0, 754125
9	Khaleiji	0, 879347	1, 000000	1, 000000	0, 048417	0, 879347
10	KIB	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
11	Masraf Al-Rayan	0, 382468	0, 368622	0, 346205	0, 414581	0, 382468
12	Nizwa Bank	0, 847143	0, 960477	0, 003791	0, 010787	0, 847143
13	QFB	0, 033848	1, 000000	0, 008181	0, 011285	0, 033848
14	QIIB	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
15	Riyad Bank	0, 262863	0, 628099	0, 272075	0, 341365	0, 262863

LAMPIRAN 3

Tabel Analisis *Projection 2017* model CRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
1	ADCB Bank	13441, 318182	216675, 000000	13282, 000000	234039, 544299	7855, 670383
2	Al Salam Bank	290858, 636529	10027, 391668	117779, 000000	395032, 094415	4960747, 349399
3	Alinma Bank	3406, 383956	473, 000000	4068, 000000	69644, 804641	1572, 547078
4	Alizz Islamic Bank	70990, 000000	3021, 000000	85966, 000000	1479288, 000000	9640, 800000
5	Al-Jazair	13575, 000000	468, 000000	5497, 000000	18437, 000000	231528, 780000
6	Boubyan Bank	11083, 000000	9653, 000000	618202, 247253	21836, 474017	569134, 364304
7	Dubai Bank	5543, 561018	630, 000000	6486, 000000	110078, 148237	5414, 261590
8	KFH	4870, 898613	29952, 000000	4644, 000000	74807, 203147	19169, 229778
9	Khaleeji	116339, 245191	34066, 000000	138338, 000000	2366339, 432928	61540, 737067
10	KIB	4284, 000000	4238, 000000	272480, 000000	7064, 000000	242316, 750000
11	Masraf Al-Rayan	448, 000000	416, 686046	26747, 915857	1275, 925188	23760, 603058
12	Nizwa Bank	103082, 637876	47697, 000000	124283, 000000	2140117, 755684	14067, 100370
13	QFB	26994, 000000	1402, 066896	42175, 000000	39558, 883220	477465, 675636
14	QIIB	1783, 000000	134490, 000000	465, 000000	12587, 000000	453, 050000
15	Riyad Bank	10808, 338413	1135, 000000	12958, 000000	222153, 425557	4028, 480520

LAMPIRAN 4

Tabel Analisis *Projection* 2018 model CRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
1	ADCB Bank	47696, 000000	832, 000000	14138, 000000	79789, 559788	3829, 336945
2	Al Salam Bank	767058, 000000	73969, 000000	30724, 000000	4555, 000000	118743, 850000
3	Alinma Bank	22081, 539152	502, 000000	4968, 000000	43104, 336810	1876, 389072
4	Alizz Islamic Bank	96153, 000000	3164, 000000	1957704, 000000	1775309, 000000	49397, 400000
5	Al-Jazair	13987, 000000	467, 000000	6494, 000000	39390, 792075	1431, 610160
6	Boubyan Bank	12090, 000000	10602, 000000	1426321, 000000	141187, 000000	390994, 500000
7	Dubai Bank	42027, 000000	627, 000000	8418, 000000	60394, 000000	3166, 830000
8	KFH	38285, 000000	30501, 000000	5080, 000000	57753, 000000	17137, 000000
9	Khaleeji	186602, 000000	32932, 000000	132603, 000000	2254988, 000000	51184, 750000
10	KIB	3910, 000000	5216, 000000	344419, 000000	6227, 000000	290775, 500000
11	Masraf Al-Rayan	424, 000000	522, 470080	37758, 000000	1440, 498939	28286, 760261
12	Nizwa Bank	195416, 241056	43311, 000000	138817, 000000	2360945, 721904	53605, 528405
13	QFB	12920, 000000	36004, 000000	40716, 000000	880, 000000	59235, 030000
14	QIIB	1866, 000000	142374, 000000	528, 000000	13570, 000000	560, 790000
15	Riyad Bank	45852, 000000	1162, 000000	12520, 000000	98826, 798688	4081, 385861

LAMPIRAN 5

Tabel Analisis *Projection* 2019 model CRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
1	ADCB Bank	46031, 091084	1220, 000000	19829, 000000	338111, 396757	11026, 589338
2	Al Salam Bank	13779, 932031	12166, 880210	12174, 000000	22914, 743643	670108, 243753
3	Alinma Bank	27557, 000000	563, 000000	609, 000000	35597, 000000	763, 290000
4	Alizz Islamic Bank	75543, 000000	3312, 000000	120926, 000000	1868966, 000000	49449, 400000
5	Al-Jazair	16928, 000000	504, 000000	6494, 000000	23367, 000000	267576, 210000
6	Boubyan Bank	14128, 000000	12116, 000000	14230, 219714	32500, 372045	732539, 989453
7	Dubai Bank	24950, 481676	636, 000000	8976, 000000	155625, 446586	9187, 284892
8	KFH	44047, 000000	30345, 000000	7397, 000000	171971, 456155	47030, 800001
9	Khaleeji	153978, 000000	37614, 000000	116571, 000000	2490343, 000000	51823, 400000
10	KIB	4774, 000000	6061, 000000	6061, 000000	8733, 000000	336167, 000000
11	Masraf Al-Rayan	507, 000000	599, 496957	655, 617051	1753, 295223	33186, 412428
12	Nizwa Bank	388029, 000000	47915, 000000	166221, 000000	709040, 292616	6980353, 964077
13	QFB	65754, 000000	29810, 000000	29795, 000000	106103, 366524	1575701, 001894
14	QIIB	1734, 000000	182156, 000000	604, 000000	15344, 000000	642, 600000
15	Riyad Bank	51651, 827490	1252, 000000	14407, 000000	263761, 652208	6698, 439969

LAMPIRAN 6

Tabel Analisis Projection 2020 model CRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
1	ADCB Bank	67877, 000000	1222, 000000	23815, 000000	362876, 451642	11006, 618219
2	Al Salam Bank	66094, 704291	79566, 000000	79566, 000000	112607, 166978	3581134, 905553
3	Alinma Bank	32253, 000000	556, 000000	590, 000000	42357, 000000	593, 190000
4	Alizz Islamic Bank	221346, 000000	3323, 000000	165147, 000000	2250752, 000000	48679, 800000
5	Al-Jazair	10013, 980887	882, 000000	7753, 170513	96617, 222971	35413, 802724
6	Boubyan Bank	14042, 063912	15675, 000000	16430, 865149	32675, 407094	705034, 775404
7	Dubai Bank	39135, 620858	736, 000000	9546, 000000	157788, 912411	7161, 533761
8	KFH	49780, 000000	34931, 000000	8912, 000000	153649, 388076	43890, 402175
9	Khaleeji	24499, 384844	27552, 000000	28745, 553292	55559, 465511	1239326, 167493
10	KIB	5343, 000000	6432, 000000	6432, 000000	9103, 000000	289493, 750000
11	Masraf Al-Rayan	541, 000000	566, 618989	618, 674890	1524, 431409	25470, 137268
12	Nizwa Bank	69504, 112396	59472, 000000	74353, 457713	290717, 158384	2667459, 712623
13	QFB	22205, 000000	22498, 381074	25101, 219041	67967, 521953	1010992, 519992
14	QIIB	2156, 000000	149413, 000000	605, 000000	16555, 000000	661, 500000
15	Riyad Bank	54821, 000000	1550, 000000	15241, 000000	245259, 146990	4952, 897282

LAMPIRAN 7

Tabel Analisis Projection 2021 model CRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
1	ADCB Bank	13441, 318182	216675, 000000	13282, 000000	234039, 544299	7855, 670383
2	Al Salam Bank	290858, 636529	10027, 391668	117779, 000000	395032, 094415	4960747, 349399
3	Alinma Bank	3406, 383956	473, 000000	4068, 000000	69644, 804641	1572, 547078
4	Alizz Islamic Bank	70990, 000000	3021, 000000	85966, 000000	1479288, 000000	9640, 800000
5	Al-Jazair	13575, 000000	468, 000000	5497, 000000	18437, 000000	231528, 780000
6	Boubyan Bank	11083, 000000	9653, 000000	618202, 247253	21836, 474017	569134, 364304
7	Dubai Bank	5543, 561018	630, 000000	6486, 000000	110078, 148237	5414, 261590
8	KFH	4870, 898613	29952, 000000	4644, 000000	74807, 203147	19169, 229778
9	Khaleiji	116339, 245191	34066, 000000	138338, 000000	2366339, 432928	61540, 737067
10	KIB	4284, 000000	4238, 000000	272480, 000000	7064, 000000	242316, 750000
11	Masraf Al-Rayan	448, 000000	416, 686046	26747, 915857	1275, 925188	23760, 603058
12	Nizwa Bank	103082, 637876	47697, 000000	124283, 000000	2140117, 755684	14067, 100370
13	QFB	26994, 000000	1402, 066896	42175, 000000	39558, 883220	477465, 675636
14	QIIB	1783, 000000	134490, 000000	465, 000000	12587, 000000	453, 050000
15	Riyad Bank	10808, 338413	1135, 000000	12958, 000000	222153, 425557	4028, 480520

LAMPIRAN 8

Tabel Score Efisiensi Variable Return to Scale (VRS)

NO	DMU	Score 2017	Score 2018	Score 2019	Score 2020	Score 2021
16	ADCB Bank	0, 310562	0, 965634	0, 329457	0, 314703	0, 310562
17	Al Salam Bank	0, 540257	1, 000000	0, 470869	0, 668744	0, 540257
18	Alinma Bank	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
19	Alizz Islamic Bank	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
20	Al-Jazair	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
21	Boubyan Bank	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
22	Dubai Bank	0, 838699	1, 000000	0, 620595	0, 599406	0, 838699
23	KFH	1, 000000	1, 000000	0, 389097	0, 500223	1, 000000
24	Khaleeji	1, 000000	1, 000000	1, 000000	0, 176437	1, 000000
25	KIB	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
26	Masraf Al-Rayan	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
27	Nizwa Bank	0, 944560	1, 000000	0, 078159	0, 090574	0, 944560
28	QFB	0, 068797	1, 000000	0, 038438	0, 038979	0, 068797
29	QIIB	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
30	Riyad Bank	0, 320700	0, 631046	0, 283290	0, 350339	0, 320700

LAMPIRAN 9
Tabel Analisis Projection 2017 model VRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
16	ADCB Bank	12355, 098591	111548, 636388	13282, 000000	230391, 893741	7733, 234918
17	Al Salam Bank	13320, 408507	1406, 371937	117779, 000000	17871, 627077	242232, 270202
18	Alinma Bank	30983, 000000	473, 000000	4068, 000000	24047, 000000	542, 970000
19	Alizz Islamic Bank	70990, 000000	3021, 000000	85966, 000000	1479288, 000000	9640, 800000
20	Al-Jazair	13575, 000000	468, 000000	5497, 000000	18437, 000000	231528, 780000
21	Boubyan Bank	11083, 000000	9653, 000000	1104539, 000000	12903, 000000	336297, 000000
22	Dubai Bank	31991, 311743	630, 000000	6486, 000000	66747, 391705	3283, 011614
23	KFH	37690, 000000	29952, 000000	4644, 000000	56414, 000000	14456, 000000
24	Khaleeji	198307, 000000	34066, 000000	138338, 000000	2080833, 000000	54115, 650000
25	KIB	4284, 000000	4238, 000000	272480, 000000	7064, 000000	242316, 750000
26	Masraf Al-Rayan	448, 000000	6536, 000000	41636, 000000	488, 000000	9087, 660000
27	Nizwa Bank	164139, 115730	25734, 497002	124283, 000000	1919397, 214180	42179, 997041
28	QFB	13600, 420943	793, 593550	42175, 000000	19463, 013689	234913, 633166
29	QIIB	1783, 000000	134490, 000000	465, 000000	12587, 000000	453, 050000
30	Riyad Bank	35285, 155090	1135, 000000	12958, 000000	182089, 145630	3301, 963831

LAMPIRAN 10
Tabel Analisis Projection 2018 model VRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
16	ADCB Bank	43053, 202546	832, 000000	14138, 000000	78242, 906511	3579, 509084
17	Al Salam Bank	767058, 000000	73969, 000000	30724, 000000	4555, 000000	118743, 850000
18	Alinma Bank	32760, 000000	502, 000000	4968, 000000	24335, 000000	679, 590000
19	Alizz Islamic Bank	96153, 000000	3164, 000000	1957704, 000000	1775309, 000000	49397, 400000
20	Al-Jazair	13987, 000000	467, 000000	6494, 000000	19711, 000000	270, 000000
21	Boubyan Bank	12090, 000000	10602, 000000	1426321, 000000	141187, 000000	390994, 500000
22	Dubai Bank	42027, 000000	627, 000000	8418, 000000	60394, 000000	3166, 830000
23	KFH	38285, 000000	30501, 000000	5080, 000000	57753, 000000	17137, 000000
24	Khaleeji	186602, 000000	32932, 000000	132603, 000000	2254988, 000000	51184, 750000
25	KIB	3910, 000000	5216, 000000	344419, 000000	6227, 000000	290775, 500000
26	Masraf Al-Rayan	424, 000000	10427, 000000	37758, 000000	531, 000000	10427, 130000
27	Nizwa Bank	197155, 000000	43311, 000000	138817, 000000	2267634, 000000	19528, 600000
28	QFB	12920, 000000	36004, 000000	40716, 000000	880, 000000	59235, 030000
29	QIIB	1866, 000000	142374, 000000	528, 000000	13570, 000000	560, 790000
30	Riyad Bank	44466, 399113	1162, 000000	12520, 000000	98365, 214014	4006, 826997

LAMPIRAN 11
Tabel Analisis Projection 2019 model VRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
16	ADCB Bank	35623, 191627	1220, 000000	19829, 000000	331985, 515411	10826, 810276
17	A1 Salam Bank	4973, 442427	6118, 662410	12174, 000000	11491, 509265	336052, 421601
18	Alinma Bank	27557, 000000	563, 000000	609, 000000	35597, 000000	763, 290000
19	Alizz Islamic Bank	75543, 000000	3312, 000000	120926, 000000	1868966, 000000	49449, 400000
20	Al-Jazair	16928, 000000	504, 000000	6494, 000000	23367, 000000	267576, 210000
21	Boubyan Bank	14128, 000000	12116, 000000	1583494, 000000	17225, 000000	388241, 750000
22	Dubai Bank	22967, 967745	636, 000000	8976, 000000	100846, 722877	165668, 489915
23	KFH	31459, 790763	3189, 124728	7397, 000000	161967, 259881	44294, 849717
24	Khaleiji	153978, 000000	37614, 000000	116571, 000000	2490343, 000000	51823, 400000
25	KIB	4774, 000000	6061, 000000	6061, 000000	8733, 000000	336167, 000000
26	Masraf Al-Rayan	507, 000000	11489, 000000	61356, 000000	607, 000000	11489, 310000
27	Nizwa Bank	7208, 380483	6986, 889167	166221, 000000	34391, 378959	338575, 960981
28	QFB	5736, 291138	6324, 261732	29795, 000000	22582, 068839	335357, 771016
29	QIIB	1734, 000000	182156, 000000	604, 000000	15344, 000000	642, 600000
30	Riyad Bank	33931, 053825	1252, 000000	14407, 000000	253320, 160859	6391, 568735

LAMPIRAN 12
Tabel Analisis Projection 2020 model VRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
16	ADCB Bank	58552, 290392	1013, 307513	23815, 000000	352751, 579738	10699, 514798
17	Al Salam Bank	5840, 919746	6840, 909126	102963, 000000	9625, 782554	296655, 986008
18	Alinma Bank	32253, 000000	556, 000000	590, 000000	42357, 000000	593, 190000
19	Alizz Islamic Bank	221346, 000000	3323, 000000	165147, 000000	2250752, 000000	48679, 800000
20	Al-Jazair	18361, 000000	882, 000000	8072, 000000	24864, 000000	9113, 580000
21	Boubyan Bank	16598, 000000	15675, 000000	2188423, 000000	20920, 000000	451389, 250000
22	Dubai Bank	39510, 935965	736, 000000	7250, 563327	130429, 213743	5919, 764598
23	KFH	37497, 991732	1437, 909363	8912, 000000	139701, 613307	39906, 179057
24	Khaleeji	9112, 641142	9331, 991863	692000, 000000	15246, 200918	340086, 348534
25	KIB	5343, 000000	6432, 000000	6432, 000000	9103, 000000	289493, 750000
26	Masraf Al-Rayan	541, 000000	9426, 000000	46103, 000000	632, 000000	10559, 430000
27	Nizwa Bank	9720, 116185	8152, 113772	421769, 000000	34623, 597800	317686, 966779
28	QFB	6630, 854629	6663, 466499	65160, 000000	19677, 449583	292695, 007395
29	QIIB	2156, 000000	149413, 000000	605, 000000	16555, 000000	661, 500000
30	Riyad Bank	49088, 513184	802, 354254	15241, 000000	238976, 986661	4874, 484160

LAMPIRAN 13
Tabel Analisis Projection 2021 model VRS

NO	DMU	Projection (DPK)	Projection (Pembiayaan)	Projection (Investasi)	Projection (Aset)	Projection (Pendapatan)
16	ADCB Bank	12355, 098591	111548, 636388	13282, 000000	230391, 893741	7733, 234918
17	A1 Salam Bank	13320, 408507	1406, 371937	117779, 000000	17871, 627077	242232, 270202
18	Alinma Bank	30983, 000000	473, 000000	4068, 000000	24047, 000000	542, 970000
19	Alizz Islamic Bank	70990, 000000	3021, 000000	85966, 000000	1479288, 000000	9640, 800000
20	Al-Jazair	13575, 000000	468, 000000	5497, 000000	18437, 000000	231528, 780000
21	Boubyan Bank	11083, 000000	9653, 000000	1104539, 000000	12903, 000000	336297, 000000
22	Dubai Bank	31991, 311743	630, 000000	6486, 000000	66747, 391705	3283, 011614
23	KFH	37690, 000000	29952, 000000	4644, 000000	56414, 000000	14456, 000000
24	Khaleiji	198307, 000000	34066, 000000	138338, 000000	2080833, 000000	54115, 650000
25	KIB	4284, 000000	4238, 000000	272480, 000000	7064, 000000	242316, 750000
26	Masraf Al-Rayan	448, 000000	6536, 000000	41636, 000000	488, 000000	9087, 660000
27	Nizwa Bank	164139, 115730	25734, 497002	124283, 000000	1919397, 214180	42179, 997041
28	QFB	13600, 420943	793, 593550	42175, 000000	19463, 013689	234913, 633166
29	QIIB	1783, 000000	134490, 000000	465, 000000	12587, 000000	453, 050000
30	Riyad Bank	35285, 155090	1135, 000000	12958, 000000	182089, 145630	3301, 963831

LAMPIRAN 14

Tabel Analisis Scale Efficiency (SE)

DMU	Scale Efficiency Score 2017	Scale Efficiency Score 2018	Scale Efficiency Score 2019	Scale Efficiency Score 2020	Scale Efficiency Score 2021
ADCB Bank	0, 984414	0, 980616	0, 981882	0, 972098	0, 984414
Al Salam Bank	0, 048830	1, 000000	0, 501490	0, 082839	0, 048830
Alinma Bank	0, 345281	0, 564560	1, 000000	1, 000000	0, 345281
Alizz Islamic Bank	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
Al-Jazair	1, 000000	0, 500396	1, 000000	0, 257345	1, 000000
Boubyan Bank	0, 590892	1, 000000	0, 529994	0, 640237	0, 590892
Dubai Bank	0, 606364	1, 000000	0, 648009	0, 826606	0, 606364
KFH	0, 754125	1, 000000	0, 941826	0, 909223	0, 754125
Khaleiji	0, 879347	1, 000000	1, 000000	0, 274412	0, 879347
KIB	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
Masraf Al-Rayan	0, 382468	0, 368622	0, 346205	0, 414581	0, 382468
Nizwa Bank	0, 896865	0, 960477	0, 048504	0, 119097	0, 896865
QFB	0, 492001	1, 000000	0, 212831	0, 289513	0, 492001
QIIB	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000	1, 000000
Riyad Bank	0, 819655	0, 995329	0, 960413	0, 974386	0, 819655

LAMPIRAN 15

Tabel Analisis Estimasi Fronter

No	DMU	RTS	RTS	RTS	RTS	RTS
1	ADCB Bank	Decreasing	Decreasing	Decreasing	Decreasing	Decreasing
2	A1 Salam Bank	Decreasing	Constant	Decreasing	Decreasing	Decreasing
3	Alinma Bank	Increasing	Increasing	Constant	Constant	Increasing
4	Alizz Islamic Bank	Constant	Constant	Constant	Constant	Constant
5	Al-Jazair	Constant	Increasing	Constant	Increasing	Constant
6	Boubyan Bank	Decreasing	Constant	Decreasing	Decreasing	Decreasing
7	Dubai Bank	Increasing	Constant	Increasing	Increasing	Increasing
8	KFH	Increasing	Constant	Decreasing	Decreasing	Increasing
9	Khaleeji	Decreasing	Constant	Constant	Decreasing	Decreasing
10	KIB	Constant	Constant	Constant	Constant	Constant
11	Masraf Al-Rayan	Increasing	Increasing	Increasing	Increasing	Increasing
12	Nizwa Bank	Decreasing	Decreasing	Decreasing	Decreasing	Decreasing
13	QFB	Decreasing	Constant	Decreasing	Decreasing	Decreasing
14	QIIB	Constant	Constant	Constant	Constant	Constant
15	Riyad Bank	Increasing	Decreasing	Decreasing	Decreasing	Increasing

LAMPIRAN 16

Bukti Jurnal Bimbingan Skripsi

6/18/23, 6:14 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540113
Nama : QORINA LAHADI PUTRI
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
Judul Skripsi : EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 November 2022	Efisiensi Perbankan Syariah Di Wilayah Timur Tengah Dengan Menggunakan Metode Data Development Analysis	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	5 Januari 2023	Bimbingan Proposal skripsi BAB I Latar Belakang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	27 Januari 2023	Bimbingan untuk revisi BAB I dan melanjutkan ke BAB II	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	7 Februari 2023	Bimbingan Revisi BAB I dan BAB II dan melanjutkan BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	13 Februari 2023	Bimbingan Revisi BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	7 Maret 2023	Bimbingan dari BAB I - III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	14 Maret 2023	Bimbingan untuk persiapan Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	7 April 2023	Bimbingan terkait revisi Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Mei 2023	Pengajuan untuk melanjutkan ke BAB IV	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	19 Mei 2023	Pengajuan dan bimbingan BAB IV-V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

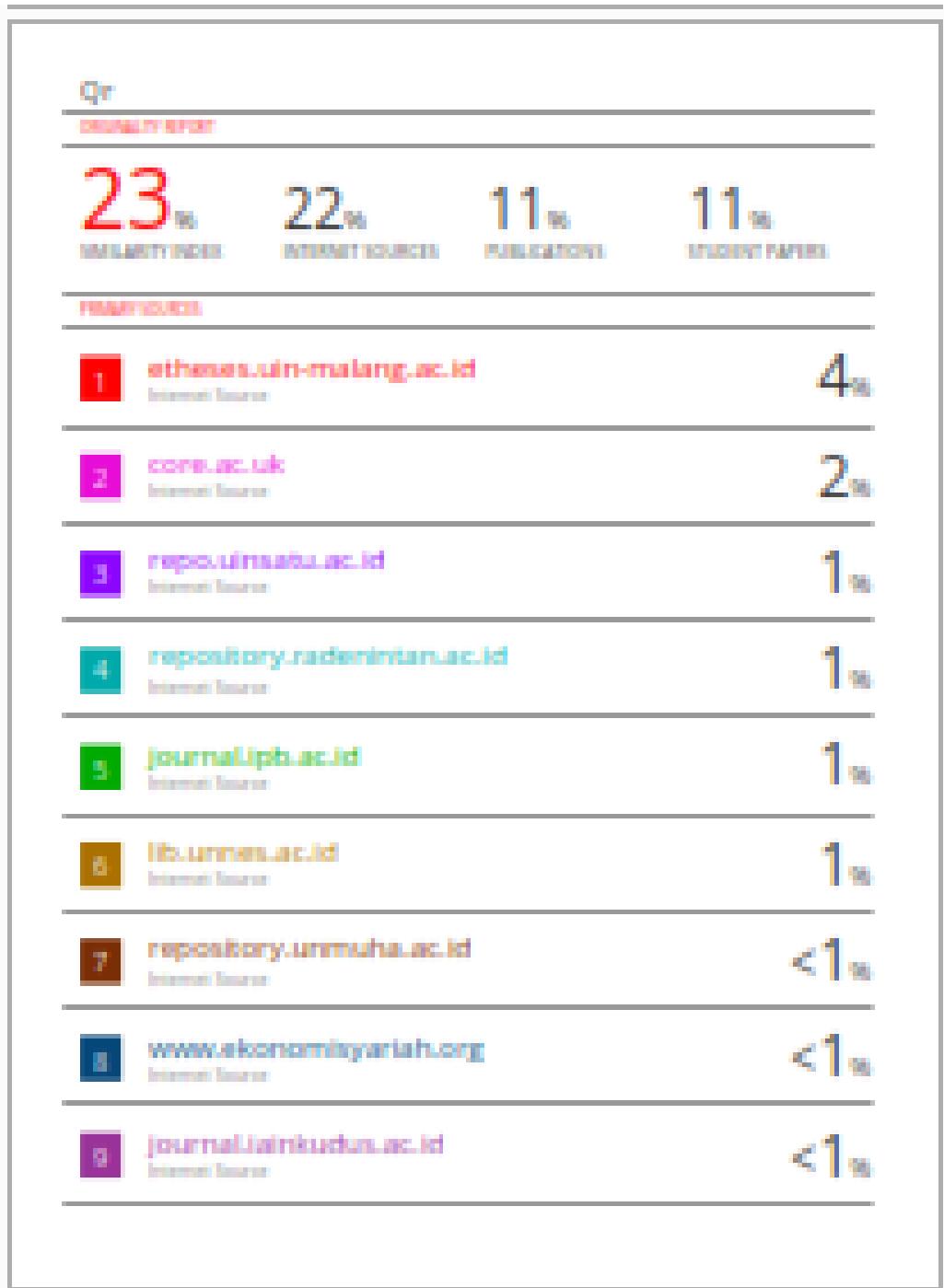
11	31 Mei 2023	Pengajuan revisi dan Bimbingan BAB IV-V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	9 Juni 2023	Pengajuan dan Bimbingan Revisi BAB IV-V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

LAMPIRAN 17
Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin



LAMPIRAN 18

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

6/19/23, 10:34 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : QORINA LAHADI PUTRI
NIM : 19540113
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	22%	11%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si

LAMPIRAN 19

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Qorina Lahadi Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 13 Maret 2000
Alamat : Jl.Bendosulung No.20 RT 01 RW 05 Dsn.Diwet Kel.Pogar Kec.Bangil Kab. Pasuruan
Telepon/ HP : 082131371517
Email : qorinz.rina.13@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2012 : Sdi. Jalaluddin Pogar-Bangil
2013-2018 : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 Kandanga Kediri Jawa Timur
2019-2023 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan NonFormal

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKBPI)

Pengalaman Organisasi

2020-2022 : UKM Seni Religius Devisi MC